

**PENGARUH MODAL MINIMAL DAN MOTIVASI INVESTASI
TERHADAP MINAT INVESTOR UNTUK BERINVESTASI DI PASAR
MODAL SYARIAH
(STUDI PADA INVESTOR GALERI INVESTASI SYARIAH IAIN BENGKULU)**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)

OLEH :

ELA EMILIA
NIM. 1516140269

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
TAHUN AJARAN 2021**

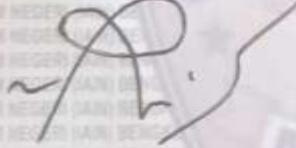
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Ela Emilia, NIM 1516140269 dengan judul “Pengaruh Modal Minimal Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investor Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Investor Galeri Investasi Syariah Iain Bengkulu)”, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, Skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah* Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, 28 Juli 2021 M

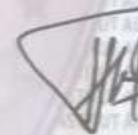
Dzulkaidah 1442 H

Pembimbing I



Dr. Nurul Hak, M.A
NIP. 196606161995031002

Pembimbing II



Andi Harpepen, M.Kom
NIDN 2014128401



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171
Website: www.iainbengkulu.ac.id

BALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Modal Minimal Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investor Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Investor Galeri Investasi Syariah Iain Bengkulu)", oleh Ela Emilia, NIM 1516140269, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah di uji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 20 Agustus 2021 M / 30 Zulhijah 1442 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Perbankan Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Bengkulu, 30 Agustus 2021 M
30 Zulhijah H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Eka Sri Wahyuni, S.E., M.M
NIP. 197705092008012014

Penguji I

Eka Sri Wahyuni, S.E., M.M
NIP. 197705092008012014

Sekretaris

Andi Harjepen, M.Kom
NIDN 2014128401

Penguji II

Kustin Hartati, M.M
NIDN. 2002038102

Mengetahui
Pit. Deban



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul "Pengaruh Modal Minimal Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investor Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Investor Galeri Investasi Syariah Iain Bengkulu)", adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam Skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 28 Juli 2021 M
Dzulkaidah 1442 H

Mahasiswa yang menyatakan



Ela Emilia
NIM. 1516140269

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۚ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَب ۝ ٨

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”

(Al-Insyirah, 6-8)

Persembahan

Puji syukur beriring doa dengan hati yang tulus kupersembahkan karya sederhana ini telah kuraih dengan suka, duka dan air mata serta rasa terima kasih yang setulus-tulusnya untuk orang-orang yang aku sayangi dan kucintai serta orang-orang yang telah mengiringi keberhasilanku :

- 1. Kedua oprang tuaku sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada henti kupersembahkan karya kecil ini kepada ayahanda (Burman Hermadi) yang tiada pernah hentinya selama ini memberi kasih sayang dan memberiku semangat dan untuk ibuku (gusti efrianti) yang selalu memberikan dukungan dan cinta kasih sayang tiada terhingga dan selalu mendoakan aku semoga menjadi langkah awal untuk membuat bapak dan mak bahagia, terima kasih bapak dan mak selalu memberikan curahan kasih sayang untukku, semangat, dorongan , bimbingan dan nasehat sserta do'a tulus tiada hentinya demi tercapainya keberhasilanku, semoga rahmat Allah SWT selalu tercurah kepada keduanya.*
- 2. Untuk Suamiku tercinta (Rio Teandean) terima kasih atas kasih sayang, perhatian dan kesabaranmu Abi yang telah memberiku semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan Skripsi ini, terima kasih Bii.*
- 3. Untuk anakaku tercinta (Bastian Elsgio Thaib) terima kasih Nak telah hadir dihidup Umi dan Abi menjadi penyemangat untuk Umi..*

4. *My Brother's* : untuk adekku (Jeri Prayatno) terima kasih untuk dukungannya tiada paling mengharukan saat kumpul bersama walau sering bertengkar tapi hal itu selalu menjadi warna yang tak akan bisa tergantikan.
5. Sahabat-sahabatku (Nurmalin, Irik Irianti, Fatmawati, Novi) yang telah memberi semangat dan berbagai rasa asam manis *Thanks for all*.
6. Kedua pembimbing skripsiku (bapak Dr. Nurul Hak, M.A dan Bapak Andi Harpepen, M.Kom) yang telah memberikan waktu, ilmu, perhatian dan masukan.
7. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, terima kasih ini sebagai bukti kasih pada kalian yang telah memberikan dorongan, motivasi, semangat, pengorbanan, kesabaran, ketabahan, serta doanya dalam setiap jalanku.

ABSTRAK

Pengaruh Modal Minimal Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investor Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah

(Studi Pada Investor Galeri Investasi Syariah Iain Bengkulu)

Oleh :

Ela Emilia, NIM 15116140269

Tujuan Penelitian ini adalah 1). Untuk mengetahui pengaruh modal minimal terhadap minat investor berinvestasi di Pasar Modal Syariah pada Galeri Investasi Syariah IAIN Bengkulu. 2). Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat investor berinvestasi di Pasar Modal Syariah pada Galeri Investasi Syariah IAIN Bengkulu. 3). Untuk mengetahui pengaruh modal minimal dan motivasi terhadap minat investor untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah pada Galeri Investasi Syariah IAIN Bengkulu. Jenis dan pendekatan yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*). menggunakan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan yaitu: 1). Terdapat pengaruh modal minimal terhadap minat investor Galeri Investasi Syariah IAIN Bengkulu dikarenakan nilai signifikansi variabel modal minimal sebesar $0,007 < 0,05$. 2). Terdapat pengaruh motivasi terhadap minat investor Galeri Investasi Syariah IAIN Bengkulu dikarenakan nilai signifikansi variabel motivasi sebesar $0,000 < 0,05$. 3). Terdapat pengaruh modal minimal dan motivasi terhadap minat investor Galeri Investasi Syariah IAIN Bengkulu Cabang Bengkulu sebesar 0,456 atau 45,6%.

Kata Kunci : *Modal Minimal, Motivasi dan Minat Investor*

ABSTRACT

The Influence of Minimum Capital and Investment Motivation on Investor Interest to Invest in the Sharia Capital Market

(Study on Other Sharia Investment Gallery Investors in Bengkulu)

By :

Ela Emilia, NIM 15116140269

The objectives of this research are 1). To find out whether the minimum capital has an effect on investors' interest in investing in the Islamic Capital Market at the Sharia Investment Gallery of IAIN Bengkulu. 2). To find out whether motivation has an effect on investor interest in investing in the Islamic Capital Market at the Sharia Investment Gallery of IAIN Bengkulu. 3). To find out whether minimum capital and motivation have a significant effect on investor interest in investing in the Islamic Capital Market at the Sharia Investment Gallery of IAIN Bengkulu. The type and approach used is field research (field research). using a quantitative approach. Based on the results of research that has been carried out by researchers, it can be concluded that: 1). There is a minimal effect of capital on investor interest in the Sharia Investment Gallery of IAIN Bengkulu because the significance value of the minimum capital variable is $0.007 < 0.05$. 2). There is a motivational influence on investor interest in the Sharia Investment Gallery IAIN Bengkulu because the significance value of the motivation variable is $0.000 < 0.05$. 3). There is a minimal effect of capital and motivation on investor interest in the Sharia Investment Gallery IAIN Bengkulu Bengkulu Branch of 0.456 or 45.6%.

Keywords: Minimum Capital, Investor Motivation and Interest

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji dan syukur penulis atas kehadiran Allah SWT atas rahmat, taufik dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Modal Minimal Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investor Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Investor Galeri Investasi Syariah Iain Bengkulu)”**. Untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Shalawat dan salam selalu tercurahkan untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk menuju jalan yang benar sesuai syariat islam.

Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan study jenjang Strata I (SI) Jurusan Perbankan Syariah (PBS), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Penulis juga menyadari tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka Skripsi ini tidak mungkin terlaksana. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag., M.H, Selaku Rektor IAIN Bengkulu
2. Dr. Asnaini, M.A, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu
3. Dr. Desi Isnaini, M.A Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN).
4. Yosi Arisandy, M.M, Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN).
5. Dosen pembimbing I Dr. Nurul Hak, M.A dan pembimbing II Andi Harpepen, M.Kom yang telah sabar memberikan bimbingan, motivasi, semangat dan arahan untuk menyelesaikan Skripsi ini.

6. Kedua orang tuaku tercinta yang selalu mensupport serta memberikan do'a, semangat, dan kasih sayang yang luar biasa.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Insturur Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan ilmunya.
8. Semua pihak yang teah membantu menyelesaikan skripsi ini

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan Skripsi ini masih terdapat banyak kesaalahan dan kekurangan maka dari itu, penulis mengharapakan kritik dan saran dari semua pihak, demi perbaikan Skripsi ini dimasa yang akan datang. Penulis juga berharap semoga karya ini dapat memberi manfaat bagi penulis khususnya serta para pembaca pada umumnya.

Bengkulu, Juli 2021 M
Dzulkaidah 1442 H
Penulis

Ela Emilia
NIM. 15116140269

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	
HALAMAN PENGESAHAN	
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Kegunaan Penelitian	9
F. Penelitian Terdahulu	10
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR	
A. Pasar Modal Syari'ah.....	14
1. Pengertian Pasar Modal	14
2. Pengertian Pasar Modal Syariah	15
3. Manfaat Pasar Modal.....	16
4. Karakteristik Pasar Modal.....	17
5. Fungsi Pasar Modal.....	18
6. Instrumen Pasar Modal Syari'ah.....	18

7. Waram Syari'ah.....	21
B. Investasi.	21
1. Pengertian Investasi.....	21
2. Investasi Memiliki Tiga Aspek.	22
3. Tujuan Investasi.	22
C. Minat.....	23
1. Pengertian Minat.	23
2. Jenis Minat	26
3. Indikator Minat	27
D. Modal Minimal	27
1. Pengertian Modal Minimal.....	27
2. Indikator Modal Minimal.	29
E. Motivasi.	30
1. Pengertian Motivasi.....	30
2. Tujuan Motivasi	32
3. Indikator Motivasi.	32
F. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investor Untuk Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah	33
1. Minat Investasi	33
2. Motivasi Investasi	35
3. Modal Minimal Investasi	36
4. Resiko Investasi	37
5. Return / Keuntungan Investasi	40
6. Manfaat Investasi	41
G. Kerangka Pemikiran	44
H. Hipotesis	45

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	48
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	48
C. Populasi dan Sampel.....	49
D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	51
E. Definisi Operasional Variabel.....	52
F. Instrumen Penelitian	54
G. Teknik Analisis Data	54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	59
B. Hasil Penelitian	62
C. Pembahasan.....	73

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	76
B. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA	77
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN- LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3. 1 Pilihan Alternatif Jawaban Kuisisioner	52
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel	53
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	62
Tabel 4.2 Karakteristik Responden berdasarkan jenis kelamin	63
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel X_1 (Modal Minimal)	63
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel X_2 (Motivasi)	64
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabelitas Variabel X_1 , X_2 , dan Y	65
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Data.....	66
Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas	67
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas	68
Tabel 4.9 Analisis Regresi Berganda	69
Tabel 4.10 Hasil Uji t	71
Tabel 4.11 Hasil Uji F	72
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	72

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	45

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Lembar Pengajuan Judul
- Lampiran 2 : Lembar Plagiarism Judul
- Lampiran 3 : Lembar Daftar Hadir Seminar Proposal
- Lampiran 4 : Lembar Catatan Perbaikan Proposal
- Lampiran 5 : Lembar Halaman Pengesahan Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 6 : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 7 : Lembar Kuisisioner
- Lampiran 8 : Lembar Pengesahan Pengajuan Surat Izin Penelitian
- Lampiran 9 : Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 10 : Surat Rekomendasi Penelitian
- Lampiran 11 : Lembar Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 12 : Lembar Bimbingan Skripsi
- Lampiran 13 : Lembar Surat Keterangan SKPI
- Lampiran 14 : Lembar Foto Dokumentasi Wawancara

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal memiliki peranan yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Dengan adanya pasar modal investor dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimikinya untuk di investasikan di pasar modal, dan para pengusaha dapat memperoleh dana tambahan modal untuk memperluas jaringan usahanya.

Pasar modal secara umum dapat diartikan sebagai suatu tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam rangka memperoleh modal.¹ Selain itu, pasar modal menurut Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal Pasal 1 Ayat 2 (12) adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.²

Pasar modal syariah adalah suatu kegiatan ekonomi muamalah yang memperjual belikan surat berharga yang menurut investasi syariah yaitu saham, obligasi dan reksadana syari'ah.³ Pasar modal syariah dikembangkan dalam rangka mengakomodir kebutuhan umat islam indonesia yang ingin melakukan investasi di produk-produk pasar modal yang sesuai dengan peinsip syari'ah. Penggunaan prinsif syariah didalam pasar modal merupakan salah

¹ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2009), h. 111

² Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2009), h. 109

³ Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah (Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah)* (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), h. 24

satu wujud kegiatan ibadah muamalah dan diharapkan dapat memberi suatu solusi bagi masyarakat yang ingin menginvestasikan uangnya tanpa mengandung unsur riba dan ketidakadilan.⁴

Investasi juga merupakan salah satu ajaran dan konsep islam yang memenuhi proses *tadrij* dan *trichotomy*. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa konsep investasi selain sebagai pengetahuan juga bernuasa spritual karena menggunakan norma islam, sekaligus merupakan hakekat dari sebuah ilmu dan amal, oleh karenanya investasi sangat dianjurkan bagi setiap muslim. Hal tersebut dijelaskan dal Al-Qur'an surah Al-Hasyr ayat 18 sebagai berikut:

تَعْمَلُونَ بِمَا خَيْرَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ۚ إِنَّ اللَّهَ وَآتَقُوا الْغَدِ قَدْ مَتَّ مَانَفْسٌ ۖ وَلْتَنْظُرِ اللَّهُ آتَقُوا أَمْنُوا الَّذِينَ يَتَأَمُّهَا

Artinya: "wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada allah. Sesungguhnya allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan "(Q. S Al-Hasyr :18).⁵

Investasi jika dilihat sudut pandang ekonomi adalah suatu komitmen untuk mengorbankan dana dengan jumlah yang pasti pada saat sekarang ini untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Namun demikian, investasi dari sudut pandang ekonomi pun tidak boleh jauh dari kedua rambu-rambu yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadits. Kegiatan investasi yang merupakan bagian dari

⁴Hadi Peristiwo, *Analisis Minat Investor di Kota Serang Terhadap Investasi Syariah Pada Pasar Modal Syariah*, Jurnal Keuangan dan Bisnis Islam, Vol. 7 No. 1, (Januari –Juni 2016), h. 38

⁵Nurul Huda dan Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 185-186

muamalah dianggap dapat diterima, kecuali terdapat implikasi dari dalil Al-Quran dan Al-Hadits yang melarangnya secara eksplisit maupun implisit.⁶

Dari kegiatan investasi yang berjalan di pasar modal, permasalahan mendasar yang menjadi kendala perkembangannya pasar modal syariah adalah masyarakat masih sangat awam pemahamannya tentang pengetahuan investasi di pasar modal syariah. Pengetahuan adalah hasil dari pemahaman setelah seseorang telah melakukan pengindraan terhadap sebuah objek tertentu. Pengetahuan dasar mengenai investasi di pasar modal syariah merupakan hal yang sangat penting untuk diketahui oleh calon investor. Hal ini bertujuan agar investor terhindar dari praktik-praktik investasi yang tidak rasional (judi), budaya ikut-ikutan, penipuan, resiko kerugian. Diperlukan pengetahuan yang cukup untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli dalam melakukan investasi di pasar modal syariah.

Dalam membangun usaha, diperlukan penelitian dan perencanaan bisnis yang matang guna mengetahui seluruh permasalahan yang ada sehingga persiapan atau solusi untuk mengatasi masalah dapat dapat dibentuk. Edukasi tentang pasar modal syariah kepada masyarakat adalah hal yang sangat penting. Edukasi yang dilakukan secara bertahap diharapkan mampu membangun motivasi masyarakat untuk beralih dari menabung menjadi berinvestasi di pasar modal syariah.

Motivasi investasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu

⁶Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syariah* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 53

untuk melakukan investasi. Pengukuran yang dilakukan dengan cara melihat tindakan yang diambil seseorang, apakah memiliki dorongan yang kuat dalam mengambil keputusan setelah mendapatkan berbagai informasi yang mendukung suatu tindakan tersebut.⁷

Pemerintah melalaui bursa efek indonesia mencanangkan sebuah program kampanye yakni “Yuk Nabung Saham” dalam rangka meningkatkan investor. Kampanye ini bertujuan untuk untuk memberikan motivasi, mengedukasi dan mengembangkan industri pasar modal syariah, sekaligus menambah investor baru yang menysasar ke segmentasi generasi-generasi muda seperti pelajar dan mahasiswa. Investasi yang ada saat ini memiliki beragam jenis. Salah satu bentuk investasi yang populer dan menarik dewasa kini adalah investasi bentuk saham. Saham merupakan surat bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan yang melakukan penawaran umum (*go public*) dalam nominal atau persentase tertentu.⁸ Sebagai mahasiswa ataupun pelajar, seringkali dana menjadi kendala utama dalam melakukan investasi terutama bagi mahasiswa ataupun pelajar yang mayoritas penghasilannya didapatkan dari kiriman orang tua. Jika dilihat secara umum, sumber keungan mahasiswa bisa diperoleh dengan beberapa cara yakni diantaranya adalah: pemberian dari orang tuo, beasiswa, uang yang berasal dari hadiah atau bonus, dan yang terakhir berasal dari pendapatan pribadi atau pekerjaan sampingan yang dimiliki. Meski

⁷Riski Cjaerul Pajar,dkk, *Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY*, Yogyakarta: Jurnal Profilt Edisi 1 Tahun 2017

⁸ Nurul Huda dan Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 226

demikian syarat dan ketentuan dalam membuka akun investasi di pasar modal syariah saat ini terbilang cukup mudah yaitu hanya dengan modal minimal sebesar Rp. 100.000,-. Yang dimaksud dengan modal minimal ialah setoran awal yang diberikan kepada perusahaan sekuritas untuk membukak akun rekening saham. Sejak dikampanyekannya “Yuk Nabung Saham” yang diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia.

Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, merupakan salah satu universitas negeri yang telah mempunyai galeri investasi, dibukanya galeri ini merupakan kerjasama antara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan OJK (otoritas jasa keuangan), Bursa Efek Indonesia dan PT.First Asia Capital, Dekan FEBI IAIN Bengkulu Ibu Dr. Asnaini peresmian galeri investasi syariah pada tanggal 21 September 2016 mengatakan dengan adanya galeri investasi syariah bisa di manfaatkan oleh mahasiswa dan masyarakat umum yang akan melakukan investasi dibidang saham syariah.

Mahasiswa dapat mulai berinvestasi dibeberapa sektor salah satunya dipasar modal demi memiliki kondisi financial yang lebih baik di masa depan. Sebagai mahasiswa, dana seringkali menjadi kendala utama dalam melakukan investasi terutama bagi mahasiswa yang penghasilannya didapat dari kiriman orang tuanya. Jika dilihat secara umum sumber keuangan mahasiswa bisa diperoleh dari pemberian orang tua, beasiswa, dan pendapatan pekerjaan sampingan. Mesko demikian syarat dan keentuan dalam membukak akun investasi di pasar modal syariah saat ini terbilang cukup mudah yaitu hanya dengan dana awal Rp. 100.000 sudah dapat membuat *account*. Dengan adanya

kemudahan yang diberikan kepada pihak sekuritas tersebut diharapkan mampu memberikan motivasi dan minat bagi mahasiswa untuk berinvestasi.

Pasar modal syariah sebagai pasar modal yang mengedepankan prinsip syariah, sudah seharusnya memberikan edukasi yang terbaik untuk memotivasi para investor ataupun calon investor. Edukasi yang berkualitas merupakan faktor yang dapat menarik minat investor untuk menginvestasikan dananya di pasar modal syariah. dengan edukasi yang berkualitas, maka investor akan termotivasi, sehingga investor akan berminat untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Permasalahan yang terjadi yaitu bahwa secara teori ada beberapa hal yang mempengaruhi investor untuk berinvestasi di pasar modal syariah diantaranya yang pertama adalah modal minimal, modal minimal berinvestasi itu adalah modal awal yang ditanam investor untuk berinvestasi di pasar modal syariah menetapkan modal awal untuk investor berinvestasi adalah sebesar Rp. 100.000.⁹

Yang kedua itu adalah motivasi, motivasi itu dorongan jadi motivasi berinvestasi itu merupakan dorongan yang diberikan kepada investor untuk menarik minat investor untuk berinvestasi di pasar modal syariah. contoh motivasi yaitu mengadakan kegiatan stock lap disetiap tahunnya na dari kegiatan itu investor akan mendapatkan hadiah bermacam-macam dari mulai

⁹ Hadi Peristiwo, *Analisis Minat Investor di Kota Serang Terhadap Investasi Syariah Pada Pasar Modal Syariah*, Jurnal Keuangan dan Bisnis Islam, Vol. 7 No. 1, (Januari –Juni 2016), h. 41

mas, tabungan tunai, na dari hadia itu akan memotivasi investor atau calon investor untuk berinvestasi.¹⁰

Namun secara praktek dilapangan dua hal tersebut tidak semuanya mempengaruhi investor untuk berinvestasi dipasar modal syariah, ada investor berinvestasi karena termotivasi, jadi dari yang dikehui dari prakteknya seperti itu maka saya disini sebagai mahasiswa ingin menelaah lebih jauh mengenai investor khususnya kepada mahasiswa perbankan syariah. Saya ingin menelaah tentang apakah motivasi dalam berinvestasi secara signifikan mempengaruhi mahasiswa perbankan syariah untuk berinvestasi dipasar modal syariah, apakah modal minimal dalam berinvestasi secara signifikan mempengaruhi mahasiswa perbankan syariah untuk berinvestasi dipasar modal syariah.

Karena secara prakteknya dilapangan atau observasi awal yang dilakukan langsung kepada mahasiswa, ada investor yang berinvestasi itu karena motivasi yang mereka dapatkan, ada juga investor itu berinvestasi karna ikut-ikutan karena dia memiliki modal akhirnya dia berinvestasi,ada juga investor itu benar-benar berinvestasi karena dia memiliki motivasi yang baik tentang investasi dan sering mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilakukan pasar modal syariah sehingga dia memiliki motivasi yang kuat untuk berinvestasi dipasar modal syariah. Jadi judul skripsi yang saya angkat di sini yaitu: **“Pengaruh Modal Minimal Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investor Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Investor Galeri Investasi Syariah Iain Bengkulu)”**.

¹⁰ Riski Cjaerul Pajar,dkk, *Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY*, Yogyakarta: Jurnal Profilt Edisi 1 Tahun 2017

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu adanya pembatasan masalah dan permasalahan, yaitu responden atau informal dalam penelitian ini adalah mahasiswa perbankan syariah angkatan 2017 yang membuat account untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah melalui Galeri Investasi Syariah IAIN Bengkulu.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah modal minimal berpengaruh signifikan terhadap minat investor untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah pada Galeri Investasi Syariah IAIN Bengkulu?
2. Apakah motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat investor untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah pada Galeri Investasi Syariah IAIN Bengkulu ?
3. Apakah modal minimal dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat investor untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah pada Galeri Investasi Syariah IAIN Bengkulu?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui apakah modal minimal berpengaruh terhadap minat investor berinvestasi di Pasar Modal Syariah pada Galeri Investasi Syariah IAIN Bengkulu.
2. Untuk mengetahui apakah motivasi berpengaruh terhadap minat investor berinvestasi di Pasar Modal Syariah pada Galeri Investasi Syariah IAIN Bengkulu.
3. Untuk mengetahui apakah modal minimal dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat investor untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah pada Galeri Investasi Syariah IAIN Bengkulu

E. Kegunaan Penelitian

Hal terpenting dari sebuah penelitian adalah kegunaan yang dapat dirasakan atau diterapkan setelah terungkapnya hasil penelitian. Kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Akademisi (Objektif)

Penelitian ini diharapkan menjadi sumbangsih pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya dan dapat menambah wawasan bagi pembacanya.

2. Bagi Praktisi (Subjektif)

- a. Bagi Galeri Investasi Syariah IAIN Bengkulu

Dapat menyediakan informasi-informasi yang mempengaruhi minat investor untuk melakukan investasi di pasar modal dan dapat

digunakan sebagai pertimbangan untuk menjaring investor-investor baru didalam pasar modal.

b. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana ekonomi dan sebagai pengetahuan tentang masalah yang diteliti.

F. Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung pembahasan yang mendalam mengenai pembahasan diatas, maka peneliti melakukan kajian pustaka yang berhubungan dengan masalah yang akan diuji. Adapun kajian pustaka yang terkait dalam hal ini adalah:

Penelitian yang telah dilakukan Riski Chaerul Pajar Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul “Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY”. Sampel dalam penelitian sebanyak 100 mahasiswa. teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah asumsi klasik, analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda.¹¹

Adapun persamaan dan perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti yaitu persamaannya sama-sama membahas tentang minat investasi mahasiswa pada pasar modal syariah. perbedaan dari penelitian terdahulu dengan yang akan diteliti yaitu pada variabel penelitiannya yaitu penelitian terdahulu membahas tentang pengaruh motivasi dan pengetahuan

¹¹ Riski Chaaerul Pajar, *Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY*, Universitas Negeri Yogyakarta: Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi. 2017

investasi. Sedangkan penelitian yang akan diteliti membahas tentang pengaruh pengetahuan, modal minimal dan motivasi investasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Amalia Sundari Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang berjudul “Aanalisis Pengaruh Modal Minimal dan Pemahaman Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung Angkatan Tahun 2015)”. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persektif ekonomi islam terhadap investasi di pasar modal dan bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal minimal dan pemahaman investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal baik secara parsial maupun secara silmutan. Sampel dalam penelitian ini adalah 84 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* dengan menggunakan rumus *slovin* dan alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda.¹²

Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan saat ini yaitu sama-sama meneliti minat untuk berinvestasi di pasar modal syariah, perbedaan dari penelitian terdahulu dengan yang akan diteliti yaitu pada variabel yang terdapat dalam penelitian dan pada penelitian terdahulu terfokus pada perspektif ekonomi islam.

Penelitian yang dilakukan oleh Wilis Nanda Syafitri Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Raden Intan Lampung yang

¹² Amalia Sundari, *Analisis Pengaruh Modal Minimal dan Pemahaman Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung: Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. 2019

berjudul “Pengaruh Pengetahuan, Motivasi dan Belajar Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.”¹³

Adapun persamaan dan perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti yaitu persamaannya sama-sama membahas tentang minat untuk berinvestasi di pasar modal syariah. perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti yaitu pada variabel yang terdapat dalam penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Oktiana Nursari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Sukarta yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan, Keuntungan, Resiko dan Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah”. Hasil dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, risiko dan modal minimal terhadap minat mahasiswa berinvestasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini 298 orang. Teknik pengambilan Sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*.

Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan saat ini yaitu sama-sama meneliti tentang minat berinvestasi di

¹³Wilis Nanda Syafitri, *Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, dan Belajar Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung Berinvestasi Dipasar Modal Syariah*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung: Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. 2018

pasar modal syariah, perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terletak pada variabel .¹⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Aloysius Gonzaga Hasty Winantyo Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta yang berjudul “Pengaruh Modal Minimal Investasi, Pengetahuan Investasi dan Preferensi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa”¹⁵

Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti saat ini yaitu sama-sama meneliti tentang minat berinvestasi di pasar modal syariah, adapun perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan saat ini terletak pada variabel yang akan diteliti.

¹⁴Oktiana Nursaru, *Pengaruh Pengetahuan, Keuntungan, Risiko dan Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah*, Institut Agama Islam Negeri Surakarta: Skripsi Serjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. 2018

¹⁵Aloysius Gonzaga Hasty Winanto,

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pasar Modal Syariah

1. Pengertian Pasar Modal

Indonesia adalah salah satu negara berkembang yang sedang aktif melaksanakan pembangunan. Dalam melaksanakan pembangunan sudah tentu membutuhkan dana yang cukup besar. Melihat potensi perkembangannya, pemerintah Indonesia bertekad akan mengurangi peranan luar negeri sebagai sumber pembiayaan pembangunan.¹⁶

peranan pasar modal dilihat dari sudut ekonomi makro adalah sebagai suatu piranti untuk melakukan alokasi sumber daya ekonomi secara optimal. Dengan adanya pasar modal, maka perusahaan-perusahaan akan lebih mudah memperoleh dana sehingga kegiatan ekonomi di sebagai sektor dapat ditingkatkan.¹⁷ Pada dasarnya pasar modal (*Capital Market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, dalam bentuk uang, ekuiditas (saham), instrumen derivatif, maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun instansi lainnya (misalnya pemerintah) dan sarana bagi kegiatan berinvestasi. Dengan demikian, pasar modal

¹⁶Adrian Sutedi, *Pasar Modal* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 41

¹⁷Panji Anoraga dan Piji Pukarti, *Pengantar Pasar Modal* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008),

memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya.¹⁸

Pengertian pasar modal menurut Undang-Undang pasar modal No. 8 tahun 1995 “pasar modal yaitu berbagai suatu kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.”¹⁹ Pasar modal memberikan jasanya yaitu menjembatani hubungan antara pemilik modal dalam hal ini disebut sebagai pemodal (investor) dengan peminjam dana dalam hal ini disebut dengan nama emiten (perusahaan yang go publik). Dengan dijualnya saham di pasar modal berarti masyarakat di berikan kesempatan untuk memiliki dan menikmati keuntungan yang diperoleh perusahaan. Dengan kata lain, pasar modal dapat membantu pemerintahan meningkatkan pendapatan masyarakat.

2. Pengertian Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah adalah pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.²⁰ sedangkan yang di maksud dengan efek syari’ah adalah efek sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undang di bidang pasar modal yang akad, penfelolaan perusahaan, maupun cara

¹⁸ Tjiptono Darmaji dan Hendy M Fakrudin, *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*, (Jakarta: Salemba Empat, 2008), h. 1

¹⁹ Muhamad Samsul, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, (Jakarta: Erlangga, 2015), h. 57

²⁰ Andi Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 111

penerbitannya memenuhi prinsip-prinsip syariah. adapun yang dimaksud dengan prinsip-prinsip syari'ah adalah prinsip yang didasarkan oleh syariah ajaran islam yang menetapannya dilakukan oleh DSN-MUI melalui fatwa.²¹

3. Manfaat Pasar Modal

- a. Menyediakan sumber pembiayaan (jangka panjang) bagi dunia usaha sekaligus memungkinkan alokasi sumber dana optimal.
- b. Memberikan wahana investasi bagi investor sekaligus memungkinkan upaya diversifikasi.
- c. Menyediakan *leading indicator* bagi tren ekonomi suatu negara.
- d. Penyebaran kepemilikan perusahaan sampai lapisan masyarakat menengah.
- e. Penyebaran kepemilikan, keterbukaan dan profesionalisme, menciptakan iklim berusaha yang sehat.
- f. Menciptakan lapangan kerja atau profesi yang menarik.
- g. Memberikan kesempatan memiliki perusahaan yang sehat dan mempunyai prospek.
- h. Alternatif investasi yang memberikan potensi keuntungan dengan resiko yang bisa diperhitungkan melalui keterbukaan, likuiditas, dan diversifikasi investasi.
- i. Membina iklim keterbukaan bagi dunia usah, memberikan akses kontrol sosial.

²¹Fatwa Dewan Syariah Nasional No.40/DSN-MUI/X/2003 tentang pasar modal dan Pedoman Umum Penerapan Syariah di Bidang Pasar Modal, *Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional*, (Jakarta: PT.Intermasa, 2003), h. 272

4. Karakteristik Pasar Modal

Pasar modal merupakan lembaga yang terorganisir yang menjadikan sarana transaksi sekuritas sehingga dilihat dari struktur dan bentuk pasar yang berbeda dari jenis pasar lainnya. Pasar tidak hanya sekedar wadah, tempat, dan jenis fisik lainnya melainkan berupa penyediaan mekanisme yang memberikan ruang dan peluang untuk melakukan transaksi, untuk itu pasar modal memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Pembeli proyek yang akan datang, karakteristik investasi yang diberikan keuntungan prospek yang akan datang (*expected return*), semua investor yang memegang sekuritas didasarkan pengharapan di masa datang baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
- b. Mengharapkan keuntungan yang tinggi dengan risiko yang tinggi. Hal ini sejalan dengan teori investasi yang memberikan *expected return* tinggi yang mengandung risiko yang tinggi.
- c. Mengutamakan kemampuan analisis. Analisis dalam pasar modal sangat penting karena menentukan *return* dan risiko dalam berinvestasi. Keharusan untuk memaksimalkan analisis teknikal dan fundamental untuk melihat prospek dimasa depan.
- d. Mengandung unsur spekulasi pasar modal memiliki nilai spekulasi tinggi karena pengaruh dari luar maupun dalam. Khususnya dalam

investor yang mengincar *capital gain* karena jangka pendek setiap saat harga dapat naik dan turun dengan tidak terdektesi.²²

5. Fungsi Pasar Modal

Pasar modal dapat memainkan peranan penting bagi perkembangan ekonomi suatu negara, karena suatu pasar modal memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut:

- a. Sarana penghimpunan untuk menghimpun dana-dana masyarakat untuk disalurkan kedalam kegiatan-kegiatan yang produktif.
- b. Sumber pembiayaan yang mudah, murah dan cepat bagi dunia usaha dan pembangunan nasional.
- c. Mendorong terciptanya kesempatan berusaha dan sekaligus menciptakan kesempatan kerja.
- d. Mempertinggi efisiensi alokasi sumber produksi.
- e. Menekan tingginya tingkat bunga menuju suatu “*rate*” yang *reasonable*.
- f. Memperoleh beroperasinya mekanisme *financial market* dalam menata sistem moneter, karena pasar modal dapat menjadi sarana “*open market operation*” sewaktu-waktu diperlukan oleh Bank Sentral.
- g. Sebagai alternatif investasi bagi para pemodal.²³

6. Instrumen Pasar Modal Syariah

- a. Saham Syari’ah

Saham merupakan surat berharga yang mempersentasikan pernyataan modal dalam dilakukan pada perusahaan.²⁴ Dalam prinsip

²²Nor Hadi, *Pasar Modal*, (Jakarta: Graha Ilmu, 2013), h. 22

²³M. Paulus Situmorang, *Pengantar Pasar Modal*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2008),

syariah, pernyataan modal dilakukan pada perusahaan yang tidak melanggar prinsip-prinsip syari'ah, seperti bidang perjudian, riba, barang produksi yang diharamkan seperti minuman keras dan lainnya. Prinsip pernyataan modal dalam syari'ah tidak diwujudkan dalam bentuk saham syari'ah maupun non syariah, melainkan berupa pembentukan indeks saham yang memenuhi prinsip-prinsip syari'ah.

b. Obligasi Syariah (*sukuk*)

Obligasi syariah sesuai dengan fatwa DSN No. 32/SDN-MUI/IX/2002 adalah suatu surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan emiten kepada keluarga pemegang obligasi syariah yang mewajibkan emiten untuk membayar pendapatan kepada pemegang obligasi syariah berupa margin/bagi hasil,fee, serta membayar kembali dana obligasi pada saat jatuh tempo.²⁵ Ditinjau dari segi akadnya, obligasi syariah terbagi kepada obligasi syariah mudharabah, ijarah, musyarakah, murabaha, salam, istishna.

c. Reksadana Syariah

Reksadana syariah adalah lembaga *intermediary* (*intenediary*) yang membantu surplus unit melakukan penempatan dana untuk diinvestasikan kembali dengan beroperasi menurut ketentuan dan prinsip syari'ah islam, dengan penerapan sistem bagi hasil dalam mekanisme pembagian keuntungannya. Selain untuk memberikan

²⁴ Tjiptono Darmaji dan Hendy M. Fakhruddin, *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*, (Jakarta: Salemba Empat, 2001), h. 1

²⁵ Ahmad Ifham Sholihin, *Pedoman Umum Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010), h. 318

kemudahan bagi calon investor dalam berinvestasi di pasar modal. Pembentukan reksadana syari'ah ini juga bertujuan untuk memenuhi kebutuhan kelompok investor yang menginginkan keuntungan dari sumber dana mekanisme investasi yang bersih dan dapat dipertanggungjawabkan secara religius serta tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syari'ah islam.²⁶

d. Efek Beragun Aset Syariah

Efek beragun aset syariah adalah efek yang diterbitkan oleh kontrak investasi kolektif EBA yang syariah yang portopolionya terdiri dari aset keuangan berupa tagihan yang timbul dari surat berharga komersial, tagihan yang timbul dikemudian hari, jual beli pemilikan aset fisik oleh lembaga keuangan, efek bersifat investasi yang dijamin oleh pemerintah, sarana peningkatan investasi atau arus kas serta aset keuangan setara, yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. ketentuan melakukan penawaran umum EBA syariah, yaitu:

1. Mengikuti ketentuan umum pengajuan pernyataan pendaftaran, peraturan pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum efek beragun aset serta ketentuan tentang penawaran umum yang terkait dengan lainnya.
2. Mencantumkan ketentuan dalam kontrak investasi kolektif efek beragun aset (KIk-EBA) syariah.

²⁶Pandji Anoraga dan Panji Pakarti, *Pengantar Pasar Modal*, (Jakarta: PT Renika Cipta, 2008), h. 66

7. Waram Syariah

Warram adalah efek yang diterbitkan oleh suatu perusahaan yang memberikan hak kepada pemegang efek untuk memesan saham dari perusahaan tersebut pada harga tertentu untuk enam bulan atau lebih.

Fatwa DSN-MUI No. 66/MUI/III/2008 tentang warram syariah pada tanggal 06 maret 2008 memastikan bahwa kehalalan investasi di pasar modal tidak hanya berhenti pada instrumen efek yang bernama saham saja, tetapi juga pada produk derivatifnya.²⁷

B. Investasi

1. Pengertian Investasi

Kata investasi merupakan kata adopsi dari bahasa inggris, yaitu *investment*. Kata *invest* sebagai kata *investment* memiliki arti menanam. Dalam kamus istilah pasar modal dan keuangan kata investasi diartikan sebagai penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan. Dan dalam kamus lengkap ekonomi, investasi di definisikan sebagai penukaran uang dengan bentuk-bentuk kekayaan lain seperti saham atau harta tidak bergerak yang diharapkan dapat ditahan selama waktu tertentu supaya menghasilkan pendapatan. Investasi pada dasarnya merupakan penetapan jumlah dana pada saat ini dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Investasi dapat diartikan sebagai komitmen untuk menambahkan

²⁷Huda Nurul dan Heykal Mohamad, *Lembaga Keuangan Islam, Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 266-267

sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa mendatang.²⁸

2. Investasi Memiliki Tiga Aspek

- a. Aspek uang (yang ditanamkan) dan (yang diharapkan), sehingga untuk menilai (kekayaan) yang akan datang. Maka untuk menilai (kelayakan) investasi digunakan juga konsep uang.
- b. Aspek waktu (sekarang dan masa yang akan datang) oleh karena itu untuk menilai investasi juga digunakan aspek waktu.
- c. Aspek manfaat. Dari aspek manfaat ini maka penilaian kelayakan investasi juga harus melihat manfaat dan biaya yang ditimbulkannya dengan menggunakan azas manfaat atau *cost benefit ratio*.

3. Tujuan Investasi

Tujuan orang melakukan investasi pada dasarnya adalah untuk mengembangkan dana yang dimiliki atau mengharapkan keuntungan dimasa depan, secara umum tujuan investasi memang mencari untung, tetapi bagi perusahaan tertentu kemungkinan ada tujuan utama yang lain selain untuk mencari untung pada umumnya tujuan investasi adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mendapatkan pendapatan yang tetap dalam satu periode antara lain seperti bunga, dividen lain-lain.
- b. Untuk membentuk suatu dana khusus, misalnya dana untuk ekspansi, kepentingan sosial.

²⁸ Didit Herlianto, *Manajemen Investasi Plus Jurus Mendektesi Investasi Bodong*, (Yogyakarta: Gosyan Publising, 2013), h. 11

- c. Untuk mengontrol atau mengendalikan perusahaan lain, melalui kepemilikan sebagai ekuiditas perusahaan tersebut.
- d. Untuk menjamin tersedianya bahan baku untuk mendapatkan pasar untuk mrendapatkan produk yang dihasilkan.
- e. Untuk menjaga hubungan antara perusahaan
- f. Untuk mengurangi persaingan perusahaan-perusahaan yang sejenis.

C. Minat

1. Pengertian Minat

Secara bahasa (etimologi) minat berasal dari kata *interest* yang berarti kesukaan perhatian (kecendrungan hati pada sesuatu), dan keinginan. Sedangkan secara istilah dalam kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) “mempunyai arti kesukaan (kecendwrgungan hati) kepada sesuatu.”²⁹

Ada beberapa pakar yang mendefinisikan pengertian minat, diantaranya:

1. Menurut Abdul Rahman Saleh dan Muhibib Abdul Wahab dalam buku psikologi mendefinisikan “minaat dapat diartikan suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian kepada orang lain bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut disertai dengan perasaan senang.”³⁰

²⁹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), h. 883

³⁰ Abdul Rahman Saleh dan Muhibib Abdul Wahab, *Psiko;ogi Suatu Pengantar (Dalam Perspektf Islam)*, (Jakarta: Pradana Media, 2004), h. 263

2. Menurut Elizabeth B. Hurlock, “minat dapat diterangkan sebagai sesuatu dengan apa anak mengidentifikasi keberadaan kepribadiannya.”³¹
3. Menurut Yudrik Jahja, “minat ialah salah satu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda dan orang. Minat berhubungan dengan aspek kognitif, afektif dan motoric dan merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang diinginkan.”³²
4. Menurut Slameto, “minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.”³³
5. Menurut Crow and Crow, “minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.”³⁴
6. Menurut Boyd, Walker dan Larreche, “minat adalah seseorang menginginkan produk, merk dan jasa tertentu untuk memuaskan kebutuhan. Selain itu keinginan orang juga dibentuk oleh pengaruh sosial, sejarah masa lalu dan pengalaman konsumsi.”³⁵

Minat memiliki sifat dan karakter khusus, sebagai berikut:

1. Minat pribadi (individu), ada perbedaan antara minat seseorang dengan orang lain.

³¹ Elisabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 1978), h. 114

³² Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana, 2015), h. 63

³³ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mengetahui*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h. 182

³⁴ Crow D. Leatar Crow, Alice, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Nur Cahaya, 1989), h. 302-303

³⁵ Jurnal SDM, *Definisi Membangun Minat Beli*, dikutip dari <http://jurnal-sdm.blogspot.com/2011/10/membangun-minat-beli-definisi-faktor.html>, tanggal 24 Juni 2020, Pukul 10.23 WIB

2. Minat menimbulkan efek diskriminatif.
3. Erat hubungannya dengan motivasi, mempengaruhi dan dipengaruhi motivasi.
4. Minat merupakan sesuatu yang dipelajari, bukan bawaan lahir dan dapat berubah tergantung pada kebutuhan, pengalaman, dan mode.³⁶

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat dibedakan menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang terdapat pada diri individu. Faktor internal yang menggerakkan dan mempengaruhi minat suatu individu disebabkan oleh empat faktor, yaitu:

- a. Sumber daya konsumen, dimana setiap orang membagi tiga sumber daya dalam setiap situasi pengambilan keputusan yakni waktu dan perharian.
- b. Pengetahuan merupakan informasi yang disimpan dalam ingatan, dimana pengetahuan konsumen mencapai susulan luas informasi seperti kesediaan dan karakteristik produk dan jasa, dimana dan kapan untuk membeli, dan bagaimana menggunakan produk
- c. Motivasi atau dorongan
- d. Situasi pribadi terutama perasaan emosional individu.³⁷

³⁶ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana, 2015), h. 63-64

³⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 121-123

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang terletak diluar diri individu. Adapun faktor eksternal ini terdiri dari:

a. Faktor Keluarga

Keluarga dapat memegang peranan penting dalam keluarga seseorang dan dapat memberikan kebiasaan, cara berpikir, sikap dan cita-cita yang mendasari kepribadian.

b. Faktor lingkungan

Lingkungan tempat tinggal ataupun lingkungan pergaulan ini mampu menambahkan minat seseorang sebagaimana keluarga. Bahkan terkadang teman bermain atau teman sepergaulan mempunyai pengaruh yang lebih besar dalam menambahkan benih minat atau cita-cita.

2. Jenis Minat

Minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam, ini sangat tergantung pada sudut pandang dan cara pengelolaannya, misalnya timbul niat berdasarkan arahnya minat dan cara mendapatkan atau mengungkapkan minat itu sendiri. Menurut Poerwadaminta jenis-jenis minat dibagi menjadi beberapa kelompok yaitu:

1. Berdasarkan timbulnya, minat dibedakan menjadi minat *primitif* dan minat kultural. Minat *primitif* adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tumbuhan misalnya

kebutuhan akan makanan, sedangkan minat kultural adalah minat yang timbul karena proses belajar.

2. Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi minat intristik dan ekstrinsik. Minat intristik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri, ini merupakan minat yang lebih mendasar atau minat asli. Minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut.
3. Berdasarkan cara mengungkapkan, minat dapat dibedakan menjadi empat, yaitu : *expresed interest*, *manifest interest* *tested interest*, dan *inventoried interest*.³⁸

3. Indikator Minat

Adapun indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur minat aspek-aspek yang terdapat dalam minat yaitu meliputi:

1. Ketertarikan, dalam hal ini menunjukkan adanya pemusatan perhatian dan perasaan senang.
2. Keinginan, ditunjukkan dengan adanya dorongan untuk memiliki.
3. Keyakinan, ditunjukkan dengan adanya rasa percaya diri individu terhadap kualitas, daya guna dan keutungan.³⁹

D. Modal Minimal

1. Pengertian Modal Minimal

Pada bulan November 2015, kampanye Yuk Nabung Saham diluncurkan oleh Bursa Efek Indonesia, program “Yuk Nabung Saham” dari

³⁸ Nia Daniati, “Faktor Penghambat Minat Masyarakat Betungan Mengajukan Pembiayaan Pada Bank Syariah” (Skripsi Mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu, 2017). H. 5

³⁹ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana, 2015), h. 72

BEI mencetuskan bahwa modal minimal bagi mahasiswa untuk membukak rekening Dana Nasabah (RDN) mengalami penurunan yakni sebesar Rp. 100.000. bagi para pelajar dan mahasiswa, mereka dapat memenuhi investasi saham tahap perlu khawatir dengan penggunaan modal yang besar. Modal minimal tersebut adalah adalah setoran modal awal yang diberikan kepada perusahaan sekuritas untuk membukak akun rekening saham.⁴⁰

Selain itu, Manajemen Bursa Efek Indonesia mengumumkan perubahan perdagangan (*lot size*) yang berlaku efektif pada 6 Januari 2014 yaitu dari 1 lot yang berisi 500 lembar menjadi 100 lembar.⁴¹ Hal ini dilakukan agar saham yang bernilai cukup tinggi mampu dijangkau oleh masyarakat dengan adanya penurunan *lot size* dalam perdagangan saham Bursa Efek Indonesia. Beberapa hal yang perlu disiapkan untuk membukak rekening efek yaitu:

- a. Mengisi formulir yang telah di siap kan oleh pihak perusahaan sekuritas, yaitu formulir pembukaan Sub Rekening Efek dan Formulir Rekening Dana Nasabah (RDN).
- b. Memberikan dokumen yang diperlukan, seperti fotocopian KTP yang berlaku, NPWP (jika ada) dan fotocopian bagian depan buku tabungan yang akan didaftarkan dalam formulirpembukaan Sub Rekening Efek.

⁴⁰Investor Saham Pemula, *Yuk Belajar Saham untuk Pemula*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2017), h. 97

⁴¹Agustina Melani, "Siap-Siap 1 Lot Saham Berubah Pada 6 Januari 2014"(On-;ine). Tersedia di:<http://m.liputan6.com/bisnis/sia-siap-1-lot-saham-berubah-pada-6-Januari-2014>. (17 Maret 2008)

- c. Setoran dana awal ke rekening di bank RDN atas nama calon investor saham, jumlah setoran minimal menyesuaikan ketentuan dari perusahaan sekuritas.
- d. Setelah dana masuk ke RDN, maka kita sudah dapat melakukan transaksi jual beli saham.⁴²

Perubahan modal minimal investasi saham tersebut untuk mendukung kesuksesan program Yuk Nabung Saham. Dengan modal minimal Rp. 100.000. diharapkan mahasiswa mampu berkecimpung di dunia pasar modal dan berinvestasi sejak dini.⁴³ Ukuran variabel yang akan digunakan untuk modal minimal adalah estimasi dana untuk berinvestasi dan persepsi mahasiswa terhadap nominal yang berlaku saat ini apakah akan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.⁴⁴

2. Indikator Modal Minimal

- 1) Penetapan modal awal adalah Modal dalam pengertian ini dapat diinterpretasikan sebagai sejumlah uang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan bisnis. Yang artinya modal awal sangat diperlukan dalam membuka sebuah bisnis atau usaha. Yang harus difahami adalah bagaimana mengelola modal secara optimal sehingga bisnis yang dijalankan dapat berjalan lancar.

⁴²Investor Saham Pemula, *Yuk Belajar Saham untuk Pemula*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2017), h. 73-74

⁴³Yuk Nabung Saham (on-line), tersedia di:<http://yuknabung saham.idx.co.id> (13 Maret 2018)

⁴⁴Khoirunnisa, "Pengaruh Norma Subjektif, Return Eksoektasi dan Modal Investasi Minimal Terhadap Minat Investasi Saham pada Mahasiswa Program Studi Akutansi Fakultas Ekonomi" (Skripsi Program Akutansi Universitas Negeri Yogyakarta, 2017), h. 43

2) Modal minimal investasi yang terjangkau adalah modal awal untuk memulai berinvestasi atau membuka usaha atau bisa dikatakan modal minimal yang harus di depositokan ketika membuka account investasi atau membuka usaha sesuai dengan kemampuan individu atau kelompok.⁴⁵

E. Motivasi

1. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinteretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu.

Motivasi dalam islam ialah dorongan psikologi yang membuat seseorang mencari dan memikirkan Allah SWT sebagai pencipta alam semesta, dorongan untuk menyembah, meminta pertolongan, dan meminta segala sesuatu. Selain itu ayat Al-Qur'an tentang motivasi juga termasuk dengan jelas, berikut beberapa ayat tersebut:

Qs A Taubah ayat 105

مُكْرَمًا وَالشَّهَادَةَ الْغَيْبِ عَلِيمًا إِلَىٰ وَسْتُرْدُونَ وَالْمُؤْمِنُونَ وَرَسُولُهُ عَمَلِكُمْ اللَّهُ فَسَيَرَىٰ أَعْمَلُوا وَقُلْ
تَعْمَلُونَ كُنْتُمْ بِمَا فَعَلْتُمْ

⁴⁵ Investor Saham Pemula, *Yuk Belajar Saham untuk Pemula*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2017), h. 73-74

Artinya: “Bekerjalah kamu, maka Allah dan rasul nya serta orang mukmin akan melihat pekerjaan mu itu dan kamu akan dikembalikan Allah lalu diberitakan kepadanya apa yang telah kamu kerjakan.” (Q.S. A Taubah: 155).

Qs Al Jumu’ah ayat 10

غُوا الْأَرْضِ فِي فَاتَتَشْرُوا الصَّلَاةَ قُضِيَتْ فَإِذَا
 ﴿١٠﴾ تَفْلِحُونَ لَعَلَّكُمْ كَثِيرًا اللَّهُ وَآذِكُرُوا وَاللَّهُ فَضْلٌ مِنْ وَابَتَةِ

Artinya: “Apabila telah ditunaikan sembahyang, maka beterbangkanlah kamu di muka bumi dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya supaya kamu beruntung.” (Q.S. Al Jumu’ah: 10)

Qs Al Mulk ayat 15

﴿١٥﴾ النَّشُورُ وَإِلَيْهِ رُجُوعُهُ مِنْ وَكُلُوا مَتَاعَكُمْ فِيهَا فَمَا مَشُوا أَدُلُّوا الْأَرْضَ لَكُمْ جَعَلَ الَّذِي هُوَ

Artinya: “Allah yang menjadikan bumi ini mudah untuk kalian, maka berjalanlah di seluruh penjurunya dan makanlah sebagai riski nya dan kepadanya lah tempat kembali.” (Q.S. Al Mulk: 15)

Firman allah tersebut merupakan perintah untuk bekerja dengan jalan yang halal. Manusia wajib berjuang untuk hidup dan masa depannya.

Motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai sesuatu tujuan. Gates mengemukakan bahwa motivasi adalah suatu

kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mengatur tindakannya dengan cara tertentu. Grennberg menyebutkan bahwa motivasi adalah proses pembangkitan, mengarahkan, dan memantapkan perilaku arah suatu tujuan. Dari ketiga definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (kebutuhan).⁴⁶

2. Tujuan Motivasi

Motivasi adalah daya dorong untuk berperilaku dan perilaku itu mengarah kepada tujuan (*goal*) tertentu. Tujuan adalah hasil yang dicapai oleh perilaku yang termotivasi. Singkatnya, semua perilaku berorientasi pada tujuan. Jadi, tujuan adalah daya tarik untuk berperilaku. Dua tujuan yaitu sebagai berikut: pertama, tujuan generik yaitu katagore tujuan umum yang dipilih oleh konsumen untuk memuaskan kebutuhan. Orang yang lapar membutuhkan makanan. Beberapa ahli menyebut tujuan ini sebagai perilaku pemuas kebutuhan (*need satisfying behaviour*)

Kedua, tujuan produk khusus yaitu bergambar spesifik dapat memuaskan kebutuhan konsumen. Orang yang lapar, membutuhkan makanan dan dia lebih memilih yang disebut dengan keinginan (*want*).⁴⁷

3. Indikator Motivasi

- 1) Aktualisasi merupakan puncak kedewasaan dan kematangan diri seseorang. Hal ini ditandai dengan bagaimana seseorang bisa

⁴⁶Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), h. 101

⁴⁷Ristiayanti Prasetijo, John J.O.I Ihalauw, *Prilaku Konsumen*, (Yogyakarta: Andi,2005),

menyadari dan memanfaatkan berbagai potensi yang ada dalam dirinya untuk mencapai suatu tujuan dalam hidup sehingga bisa dijadikan sebagai motivasi untuk dirinya sendiri.

- 2) Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang dilihat, dikenal, dimengerti terhadap suatu objek tertentu yang ditangkap melalui pancaindera yakni, indera pendengaran, penglihatan, penciuman, perasaan dan perabaan.
- 3) Sosialisasi merupakan suatu proses perubahan bagaimana seseorang memperkenalkan suatu sistem pada seseorang serta bagaimana orang tersebut menentukan tanggapannya serta bagaimana aksinya.⁴⁸

F. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat investor untuk berinvestasi pada pasar modal syariah.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat investor adalah faktor-faktor yang bersumber dari diri sendiri, tidak mempunyai tujuan yang jelas, ada atau tidaknya manfaat dari suatu hal yang dipelajari bagi individu.⁴⁹ Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat investor untuk berinvestasi pada pasar modal syariah adalah sebagai berikut:

1. Minat Investasi

Faktor *inner urge* merupakan salah satu penyebab timbulnya minat seseorang dikarenakan adanya rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang yang akan mudah menimbulkan minat. Minat merupakan suatu

⁴⁸ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), h. 120

⁴⁹ Susilowati, Yuliana. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah*, Skripsi. (Studi Di IAIN Surakarta. 2017)

perasaan suka seseorang terhadap objek tertentu dari suatu peristiwa maupun benda. Pengukuran terhadap aspek minat ini dapat dilakukan dengan mendaftarkan beberapa pertanyaan.⁵⁰ Minat dianggap menjadi perantara dari beberapa faktor yang memiliki dampak tertentu. Minat tersebut menunjukkan sekeras apakah seseorang dalam mencoba dan menunjukkan seberapa upaya untuk mencapai sesuatu. Minat berkembang sebagai hasil dari suatu kegiatan dan akan menjadi sebab untuk digunakan kembali dalam kegiatan yang sama. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat adalah faktor inner urge yaitu rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap aktivitas yang dilakukan. Misalnya, kecenderungan terhadap belajar sehingga seseorang mempunyai hasrat ingin tahu terhadap ilmu pengetahuan atau seseorang yang berminat terhadap matakuliah yang berhubungan dengan investasi saham, maka ia akan bersungguh-sungguh dalam mempelajari dan menerapkannya seperti mengikuti seminar tentang investasi saham dan membaca buku tentang investasi saham agar memiliki pengetahuan yang cukup mengenai investasi saham dan akan mencoba untuk mempraktikkannya dengan membuka rekening saham. Pengetahuan tersebut seperti jenis investasi, tingkat return berinvestasi saham, tingkat risiko berinvestasi saham, dan cara memilih investasi saham yang tepat. Selain itu, faktor motif sosial dan emosional juga dapat mempengaruhi

⁵⁰ Leden, Marpaung. *Proses Penanganan Perkara Pidana*, (Jakarta:Sinar Grafika, 2009).hlm.85

minat. Faktor motif sosial yaitu minat seseorang terhadap objek atau suatu hal yang dipengaruhi juga oleh faktor dari dalam diri manusia dan motif sosial. Misalnya, seseorang berminat menjadi investor yang sukses agar dapat menyeimbangi perekonomian menjadi lebih baik. Sedangkan faktor emosional yaitu faktor perasaan dan emosi yang mempunyai pengaruh terhadap objek. Misalnya, perjalanan sukses yang digunakan individu dalam suatu kegiatan tertentu yang dapat membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat dan kuatnya minat dalam kegiatan tersebut. Sebaliknya, kegagalan yang dialami akan menyebabkan minat seseorang menjadi berkembang.

2. Motivasi Investasi

Motivasi adalah suatu keadaan dalam diri seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan tertentu guna mencapai.⁵¹ Selain itu, motivasi juga diartikan sebagai suatu proses pemberian dorongan dari diri sendiri maupun pihak lain untuk menentukan intensitas, arah, dan ketekunan dari seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkannya. menyatakan bahwa motivasi diartikan sebagai dorongan. Dorongan tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat, sehingga motivasi merupakan suatu tenaga yang menggerakkan manusia untuk bertingkah laku dalam perbuatannya yang mempunyai tujuan tertentu. Berdasarkan definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa: a) Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi atau tenaga dalam diri

⁵¹ Handoko, T. Hani. Manajemen Personalialia dan Sumber Daya Manusia. (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2001)

seseorang. b) Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah kepada tingkah laku seseorang. c) Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi seseorang tergantung pada kuat lemahnya motif orang itu dalam melakukan suatu pekerjaan. Motif adakalanya diartikan sebagai suatu dorongan dan gerak hati di dalam diri seseorang. Hal yang menjadi masalah adalah motif mana yang paling besar pengaruhnya terhadap aktivitas seseorang. Kalau kebutuhan telah terpenuhi maka akan muncul kebutuhan yang lain, di mana akan timbul motif yang lain pula dan motif yang baru muncul ini lah yang akan mempengaruhi orang tersebut.

3. Modal Minimal Investasi

Penanaman modal di suatu perusahaan diharapkan akan memperoleh keuntungan pada masa yang akan datang. Syarat berinvestasi di pasar modal saat ini semakin mudah, salah satunya adalah modal minimal untuk berinvestasi yaitu sebesar Rp100.000, sehingga sangat memungkinkan bagi mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.⁵² Modal minimal investasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi. Hal ini dikarenakan investor saat ini tidak menganggap bahwa modal minimal bukan merupakan pertimbangan yang paling penting.⁵³ Sebelum berinvestasi, investor akan memikirkan beberapa faktor, contohnya yaitu *personal finansial needs*. Pada penelitian tersebut diperoleh bahwa modal minimal investasi tidak berpengaruh terhadap

⁵² Abdul Halim. Analisis Investasi, Edisi 2. (PT Salemba Emban Patria. Jakarta, 2005)

⁵³ Dika, raditya. Cinta Brontosaurus. Jakarta: GagasMedia, 2014)

minat berinvestasi, yang artinya bahwa investor tidak menganggap bahwa modal minimal merupakan hal yang paling penting untuk di pertimbangkan. Investor saat ini tidak hanya mempertimbangkan faktor yang umum sebelum melakukan investasi. Mereka mempertimbangkan beberapa faktor lain yaitu faktor *accounting information* (seluruh informasi mengenai laporan keuangan perusahaan), *self image* (informasi perusahaan mengenai reputasi dan posisi perusahaan dalam industry), *classic* (kemampuan dari investor dalam menentukan kriteria ekonomis), *factor eksistensi* (mempertimbangkan apakah perusahaan tersebut merupakan perusahaan nasional atau internasional) dan *professional recommendation* (rekomendasi maupun saran dari beberapa orang yang telah terbiasa dengan masalah investasi).⁵⁴

4. Resiko Investasi

Risiko adalah kemungkinan terjadinya kerugian atau return negative dari suatu investasi. Semakin tinggi risiko saham maka semakin baik investasi yang dilakukan karena dapat menghasilkan return (keuntungan), sebaliknya semakin rendah risiko maka semakin buruk hasil investasi yang dilakukan.⁵⁵ Ada beberapa sumber risiko yang bisa mempengaruhi besarnya risiko suatu investasi, yaitu:⁵⁶ 1. Risiko Tingkat Bunga (*Interest Rate Risk*) Risiko yang timbul akibat perubahan tingkat bunga yang berlaku di pasar. Biasanya risiko ini berjalan berlawanan

⁵⁴ Christanti, Natalia dan Linda Ariany Mahastanti. "Faktor – faktor yang mempertimbangkan investor dalam melakukan investasi". Jurnal Manajemen Teori dan Terapan | Tahun 4, No. 3, Desember 2011

⁵⁵ Tandililin, E. Analisis Investasi dan Manajemen Portofoli. (Yogyakarta: BPFE, 2001)

⁵⁶ Syahyunan, Manajemen Keuangan 1,(Edisi ketiga, USU press, 2015)

dengan harga-harga instrumen Universitas Sumatera Utara 20 pasar modal.

2. Risiko Pasar (*Market Risk*) Fluktuasi pasar secara keseluruhan yang mempengaruhi variabilitas return suatu investasi disebut sebagai risiko pasar. Fluktuasi pasar biasanya ditunjukkan oleh berubahnya indeks pasar saham secara keseluruhan. Perubahan dipengaruhi oleh banyak faktor seperti munculnya resesi ekonomi, kerusuhan, ataupun perubahan politik.
3. Risiko Inflasi (*Inflation Risk*) Risiko yang timbul akibat pengaruh perubahan tingkat inflasi. Perubahan ini akan menyebabkan berkurangnya daya beli uang yang diinvestasikan maupun bunga yang diperoleh dari investasi sehingga nilai riil pendapatan menjadi lebih kecil.
4. Risiko Bisnis (*Business Risk*) Risiko dalam menjalankan bisnis dalam suatu jenis industri disebut sebagai risiko bisnis.
5. Risiko Finansial (*Financial Risk*) Risiko ini berkaitan dengan keputusan perusahaan untuk menggunakan utang dalam pembiayaan modalnya. Semakin besar proporsi hutang yang digunakan perusahaan, semakin besar risiko finansial yang dihadapi perusahaan.
6. Risiko Likuiditas (*Liquidity Risk*) Risiko ini berkaitan dengan kecepatan suatu sekuritas yang diterbitkan perusahaan bisa diperdagangkan di pasar sekunder. Semakin cepat suatu sekuritas diperdagangkan, semakin likuid sekuritas tersebut, demikian Universitas Sumatera Utara 21 sebaliknya. Semakin tidak likuid suatu sekuritas semakin besar pula risiko likuiditas yang dihadapi perusahaan.
7. Risiko Nilai Tukar Mata Uang (*Exchange Rate Risk*) Risiko yang timbul akibat pengaruh perubahan nilai tukar mata uang domestik (misalnya Rupiah)

terhadap mata uang negara lain (misalnya Dolar Amerika Serikat). 8. Risiko Negara (*Country Risk*) Risiko ini juga disebut sebagai risiko politik, karena sangat berkaitan dengan kondisi perpolitikan suatu negara. Bagi perusahaan yang beroperasi di luar negeri, stabilitas politik dan ekonomi negara bersangkutan sangat penting diperhatikan untuk menghindari risiko negara yang terlalu tinggi. Sikap investor terhadap risiko akan sangat tergantung kepada preferensi investor tersebut terhadap risiko. Investor yang lebih berani akan memilih investasi yang memiliki risiko tinggi, yang diikuti oleh harapan tingkat keuntungan (*return*) yang tinggi pula. Sebaliknya investor yang tidak mau menanggung risiko yang terlalu tinggi, tentunya tidak akan bisa mengharapakan tingkat keuntungan (*return*) yang terlalu tinggi. Jenis investor dalam menghadapi risiko ada tiga: Pertama, *risk seeker*, yaitu sikap seorang investor yang berani mengambil risiko. Investor yang demikian berani melakukan investasi meskipun tambahan risiko yang ditanggung lebih besar daripada tambahan keuntungan (*return*). Kedua, *indifferent to risk*, yaitu sikap seorang investor yang tidak peduli terhadap risiko. Investor yang demikian bersedia untuk melakukan investasi berapa pun risikonya, walaupun tingkat keuntungan (*return*) Universitas Sumatera Utara 22 yang diharapkan tidak berubah. Ketiga *risk averter*, yaitu sikap seorang investor yang menghindari risiko. Investor tersebut hanya bersedia melakukan

investasi jika tambahan keuntungan yang diharapkan lebih besar dari tambahan risiko.⁵⁷

5. *Return Investasi*

Investasi adalah menempatkan uang atau dana dengan harapan untuk memperoleh tambahan atau keuntungan tertentu atas uang/dana tersebut. berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa investasi adalah penyaluran sumber dana yang dimiliki seseorang saat ini dengan mengharapkan keuntungan di masa mendatang dengan cara menempatkan uang atau dana dalam pembelian efek berupa saham dengan harapan mendapatkan keuntungan atas dana yang diinvestasikan dalam perdagangan saham tersebut di bursa efek. Alasan utama orang berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan. Pada konteks manajemen investasi, tingkat keuntungan investasi disebut sebagai return. Pada konteks manajemen investasi, perlu dibedakan antara return harapan (*expected return*) dan return aktual atau yang terjadi (*realized return*). Return harapan merupakan tingkat return yang diantisipasi investor di masa mendatang. Sedangkan return yang terjadi atau return aktual merupakan tingkat return yang telah diperoleh investor pada masa lalu. a) Return realisasi portofolio (*portfolio realized return*) merupakan rata-rata tertimbang dari *return-return* realisasi masing-masing sekuritas tunggal di dalam portofolio tersebut. b) Return ekspektasi portofolio (*Portfolio expected return*) merupakan rata-rata tertimbang dari return-return

⁵⁷ Syahyunan, Manajemen Keuangan 1, (Edisi ketiga, USU press, 2015)

ekspektasi masing-masing sekuritas tunggal di dalam portofolio. Menurut Tandellin (2010), return saham merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas berinvestasi yang dilakukannya, sehingga return menjadi salah satu faktor yang dapat memberi pengaruh terhadap minat seseorang dalam berinvestasi.

6. Manfa'at Investasi

Manfaat melakukan investasi di pasar modal dapat dilihat dari sisi investor (yang membeli sekuritas) dan sisi emiten (yang menerbitkan sekuritas). Dari sisi investor, keberadaan pasar modal diperlukan sebagai alternatif untuk melakukan investasi pada financial asset. Dari sisi emiten, keberadaan pasar modal diperlukan sebagai suatu alternatif untuk menghimpun dana dan eksternal jangka panjang tanpa menggunakan intermediasi keuangan.⁵⁸ Tujuan umum dari investasi adalah meningkatkan kesejahteraan investor dalam bentuk financial. Alasan mengapa investor melakukan investasi, yaitu: 1. Untuk mendapatkan kehidupan yang layak dimasa mendatang 2. Mengurangi tekanan inflasi 3. Dorongan menghemat pajak 4. Melindungi nilai terhadap kekayaan.⁵⁹ Ada lima manfaat dalam investasi yang diperlu diketahui sebagai calon investor adalah:⁶⁰ 1. Potensi Penghasilan Jangka Panjang Secara historis, investasi yang memiliki beberapa risiko modal—entah itu risiko default

⁵⁸ Tandelilin, E. Analisis Investasi dan Manajemen Portofoli. Yogyakarta: BPFE, 2001)

⁵⁹ Tandelilin, E. Analisis Investasi dan Manajemen Portofoli. Yogyakarta: BPFE, 2001)

⁶⁰ Anggraeni, R. & Saputra, D. Physicochemical characteristics and sensorial properties of dry noodle supplemented with unripe banana flour. Food Research Vol 2 (3) : 270 – 278. 2018. [https://doi.org/10.26656/fr.2017.2\(3\).061](https://doi.org/10.26656/fr.2017.2(3).061)

pada obligasi korporasi, atau risiko penurunan harga saham— telah memberi banyak manfaat pada para investor. Tentu saja tidak ada Universitas Sumatera Utara 26 jaminan mengenai hal ini. Jadi, walaupun uang tunai memang lebih aman dibandingkan saham, pada jangka panjang saham bisa menghasilkan potensi pertumbuhan yang signifikan. Plus, setiap volatilitas di pasar saham kadangkala dapat merupakan peluang bagi manajer investasi yang ingin membeli saham murah.

2. Mengungguli Inflasi Agar tabungan Anda bisa tumbuh secara nyata dari waktu ke waktu, tabungan tersebut perlu mendapatkan tingkat pengembalian setelah pajak yang lebih besar daripada tingkat inflasi. Dengan suku bunga rendah seperti saat ini, menemukan rekening tabungan yang memberikan pengembalian di atas tingkat inflasi bisa sangat sulit sehingga sangat layak bagi Anda mempertimbangkan investasi yang memiliki potensi untuk mengalahkan inflasi.

3. Memberikan Penghasilan Tetap Jika Anda mendekati atau berada di masa pensiun, Anda akan mencari penghasilan tetap untuk biaya hidup sehari-hari. Berbagai investasi termasuk, ekuitas, obligasi dan properti dapat memberikan tingkat penghasilan yang tetap dan menarik, yang seringkali lebih tinggi dari tingkat inflasi.

4. Bisa Menyesuaikan Dengan Perubahan Kebutuhan Portofolio investasi dapat dirancang untuk mencapai tujuan yang berbeda saat Anda menjalani hidup. Misalnya, sikap Anda terhadap risiko dapat berubah saat Anda menjadi lebih tua, dan dengan perencanaan yang matang, sangat mungkin bagi Anda untuk menyesuaikan portofolio Anda agar bisa sesuai dengan

perubahan tujuan Anda. Universitas Sumatera Utara 27 Jika Anda memiliki jangka waktu yang panjang untuk investasi, Anda mungkin ingin berinvestasi pada jenis investasi yang potensi pertumbuhan atau berinvestasi di sektor yang lebih berisiko seperti ekuitas swasta di mana tabungan Anda bisa mempengaruhi fluktuasi pasar jangka pendek. Jika Anda mendekati pensiun, Anda mungkin lebih ingin berinvestasi pada investasi yang lebih berfokus pada pendapatan.

5. Anda Bisa Berinvestasi Sesuai Dengan Keadaan Keuangan Anda Keadaan keuangan Anda akan berubah dari waktu ke waktu, tetapi Anda dapat mengubah cara Anda berinvestasi sesuai dengan hal tersebut. Jika Anda punya uang, Anda bisa langsung berinvestasi karena semakin cepat Anda memulai, semakin lama investasi Anda akan berkembang. Atau, investasi dengan jumlah yang rutin setiap bulannya dapat membantu mengatasi fluktuasi kinerja pasar modal. Hal ini bisa sangat bermanfaat dalam pasar yang bergejolak. Dari beberapa manfaat yang ada di atas maka penulis mengambil kesimpulan bahwa kegiatan investasi sangat penting bagi kehidupan seseorang karena menyangkut akan hal untuk menentukan kebutuhan dan meningkatkan kualitas hidup. Jika dikaitkan dengan minat investasi maka seharusnya apabila calon investor telah mengetahui akan manfaat dari sebuah investasi, hendaknya calon investor tidak menunda-nunda untuk memulai melakukan investasi.

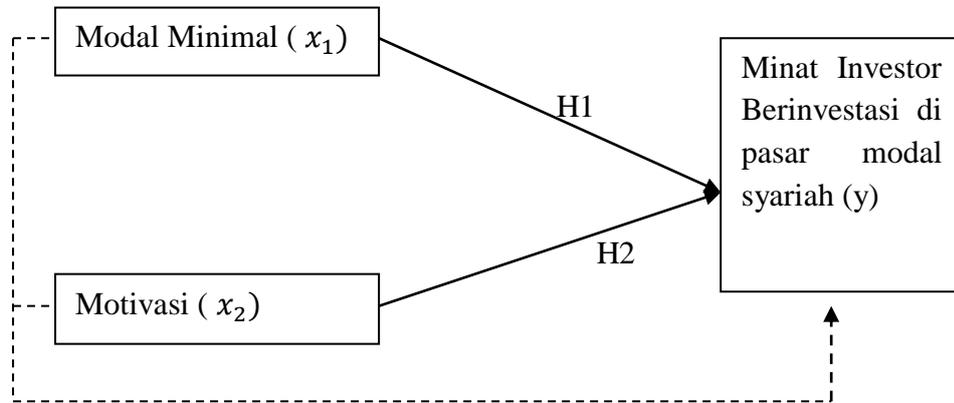
G. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan penjelasan sementara terhadap gejala-gejala yang menjadi objek permasalahan.⁶¹ Kerangka berpikir menggambarkan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Kerangkah pemikiran dalam penelitian ini yaitu pengetahuan merupakan informasi mengenai segala kegiatan yang berkaitan dengan pasar modal syariah, motivasi merupakan keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan, modal minimal adalah saldo awal yang harus disetorkan untuk membuka rekening Dana Nasabah (RDN) di perusahaan skuritas yang mengikuti program Yuk Nabung Saham.

⁶¹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2016), h. 60

Kerangka pemikiran dari penelitian ini adalah:



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

Keterangan ——— = Uji Parsial

----- = Uji Simultan

□ = Variabel Penelitian

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁶² hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh modal minimal terhadap minat investor FEBI IAIN Bengkulu berinvestasi di pasar modal syariah. modal minimal investasi adalah

⁶²Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2016), h. 64

saldo awal yang harus disetorkan untuk membukak Rekening Dana Nasabah diperusahaan sekuritas yang mengikuti program Yuk Nabung Saham. Berdasarkan penelitian oleh Aminatun Nisa dan Luki Zulaika menyatakan bahwa modal minimal berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa akan cenderung berinvestasi apabila modal minimal berinvestasi semakin kecil.⁶³hipotesis dari penelian tersebut yaitu:

H0: modal minimal tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

H2: modal minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

2. pengaruh motivasi terhadap minat investor FEBI IAIN Bengkulu berinvestasi di pasar modal syariah motivasi menurut suryabrata adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Crow mengatahkan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman, yang di ransang oleh kegiatan itu sendiri. Jadi motivasi dalam penelitian ini akan dihungan kan dengan minat investor FEBI IAIN Bengkulu berinvestasi di pasar modal syariah. Berdasarkan teori-teori diatas motivasi

⁶³Aminatun Nisa dan Luki Zulaika, “Pengaruh Pemahaman Investasi Modal Minimal Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal”, PETA Vol. 2 No. 2, 2017, h. 33

merupakan keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan, dan minat merupakan suatu sikap yang membuat seseorang ingin berinvestasi di pasae modal syariah.

Maka hipotesisnya yaitu sebagai berikut:

H0: motifasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investor FEBI IAIN Bengkulu berinvestasi di pasar modal syariah.

H3: motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investor FEBI IAIN Bengkulu berinvestasi di pasar modal syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi langsung dari narasumber. Menurut Suhaimi Arikunto “penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan.”

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka dan prosedur sebagai alat analisis untuk mendapatkan pengetahuan baru. Penelitian kuantitatif adalah:⁶⁴ Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakan sebagai variabel.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2021.

⁶⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2015) h. 39

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Galeri Investasi Syari'ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah “populasi digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karenanya, populasi penelitian merupakan keseluruhan (universum) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara dan sebagainya, sehingga objek ini dapat menjadi sumber penelitian.”⁶⁵

Populasi adalah keseluruhan jumlah objek disuatu tempat. Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.”⁶⁶ Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syari'ah IAIN Bengkulu Angkatan 2017 sejumlah 196 Mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶⁷ Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin meneliti semua yang ada pada populasi, misalnya karena terbatasnya dana,

⁶⁵ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Pramadamedia Group, 2014), h. 109

⁶⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, . . . h. 80

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 81

tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Dalam menentukan besarnya sampel dalam penelitian ini didasarkan pada perhitungan sebagai berikut:⁶⁸

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan :

n : ukuran sampel

N : jumlah populasi yang diketahui yaitu 196 mahasiswa

d : persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan yang masi ditolerin atau diinginkan, sebanyak 15 %.

$$\begin{aligned} \text{Maka : } n &= \frac{196}{196(0,15)^2 + 1} \\ &= \frac{196}{5,41} \\ &= 36,22 \end{aligned}$$

Jadi, sampel yang digunakan adalah 37 mahasiswa Prodi Perbankan Syari'ah angkatan tahun 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu. Sampel yang digunakan untuk pengambilan data yaitu *purposive sampling* adalah yaitu dipilih secara cermat sehingga dengan desain penelitian.⁶⁹ Peneliti memilih angkatan 2017 dikarenakan paa angkatan tersebut paling banyak Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syari'ah IAIN Bengkulu yang berinvestasi.

⁶⁸ Husein Umar, *Riset Pemasaran dan Prilaku Konsumen*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), h. 146

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 41

D. Sumber dan Teknik Pengambilan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari menyebarkan kuisisioner kepada Mahasiswa Perbankan Syari'ah.⁷⁰

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah “data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.” sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal, skripsi, artikel dan website.⁷¹

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah observasi dan kuisisioner (angket). observasi adalah:⁷² Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit. Oleh karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya.

⁷⁰ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Pranadamedia Group, 2014), h. 132

⁷¹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, . . .h. 132

⁷² Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, . . .h. 133

Kuesioner (angket) adalah “serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikirim kembali atau dikembalikan kepada petugas atau peneliti.”⁷³ Dalam penelitian ini terdapat lima alternatif jawaban yang bisa dipilih responden, yaitu:

Tabel 3. 1
Pilihan Alternatif Jawaban Kuisisioner

Skor	Alternatif Jawaban
5	Sangat setuju
4	Setuju
3	Kurang setuju
2	Tidak setuju
1	Sangat tidak setuju

Sumber: Sugiyono (2012).⁷⁴

E. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel adalah penjelasan mengenai cara-cara tertentu yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur (mengoperasionalkan) *construct* menjadi variabel penelitian yang dapat dituju. Sehingga memungkinkan peneliti yang lain untuk melakukan refleksi (pengulangan) pengukuran dengan cara yang sama, atau mencoba mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik.⁷⁵

⁷³ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Pranadamedia Group, 2014), h. 132

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 81

⁷⁵ Husen Umar, *Metode Riset Bisnis Panduan Mahasiswa Untuk Melakukan Riset Dilengkapi Contoh Proposal Dan Hasil Riset Bidang Manajemen Dan Akutansi* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama) Cet Kedua, h. 233

Tabel 3. 2
Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Oprasional	Indikator
Minat Investasi (Y)	Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh. Crow mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman, yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Investasi jika dilihat dari sudut pandang ekonomi adalah suatu komitmen untuk mengorbankan dana dengan jumlah yang pasti pada saat sekarang ini untuk mendapatkan keuntungan dimasa depan. ⁷⁶	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketertarikan 2. Keinginan 3. Keyakinan
Modal minimal (x_2)	Modal awal yang digunakan dalam pembukaan rekening perdana di pasar modal syariah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penetapan modal awal 2. Estimasi dana untuk berinvestasi
Motivasi (x_3)	Motivasi menurut sumardi suryabrata adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan 2. Sosialisai

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk membantu mengumpulkan data dan informasi dalam penelitian. Instrumen penelitian

⁷⁶ Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syari'ah* (Jakarta:Bandung: Alfabeta, 2010), h. 53

adalah pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi dari responden.⁷⁷

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan kuisisioner.

G. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrumen alat ukur telah menjalankan fungsi ukurnya. Validitas menunjukkan ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsinya. Untuk melakukan uji validitas digunakan teknik pengujian *bivariate pearson* (*pearson product moment*). Pengujian validitas menggunakan SPSS 16. Hasil uji data dapat dikatakan valid apabila nilai r hitung > r tabel dan nilai signifikan < 0,05.⁷⁸

b. Uji Reabilitas

Reabilitas instrumen menggambarkan pada kemantapan pada alat ukur yang digunakan. Suatu alat ukur dinyatakan reliabel yang tinggi atau dapat dipercaya, apabila alat ukur itu stabil, sehingga dapat diandalkan dan dapat digunakan dalam peramalan. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan SPSS 16. Uji reliabilitas data dapat

⁷⁷W. Guno, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), h. 123

⁷⁸Tony Wijaya, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis Teori dan Praktik* (Yogyakarta: Graha Ilmia, 2013), h. 85

dilakukan dengan uji statistik *cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ ⁷⁹

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui data yang dipakai berdistribusi normal atau tidak. Menurut buku panduan penulisan Skripsi FEBI IAN Bengkulu “uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data variabel dependen dan independen yang dipakai apakah berdistribusi normal atau tidak.”⁸⁰

Uji normalitas data ini sebaiknya dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. V. Wiratna Sujarweni dalam buku SPSS Untuk penelitian berpendapat bahwa “Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji Normal *Kolmogorov-Smirnov*.”⁸¹

b. Uji Multikolinieritas

Uji asumsi klasik jenis ini diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas, di mana akan diukur tingkat asosiasi pengaruh antar variabel bebas tersebut melalui

⁷⁹ Danang Sunyoto, *Praktik Riset Perilaku Konsumen Teori, Kuesioner, Alat dan Analisis Data* (Yogyakarta: CAPS, 2014), h. 125

⁸⁰ Pedoman Penulisan Skripsi FEBI IAIN Bengkulu, 2016, h. 27

⁸¹ V. Wiratna Sujarweni, “*SPSS untuk Penelitian*”, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), h. 52

besaran koefisien korelasi. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari *variance inflation factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Multikolinieritas terjadi jika nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan VIF > 10 . Jika nilai VIF tidak melebihi 10, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.⁸²

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ditujukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan *residual* satu pengamatan yang lain. Jika *variance* dan *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Cara untuk melihat ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *scatterplot*. Dasar analisis dari uji heteroskedastisitas melalui grafik plot adalah sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁸³

⁸² Singgih Santoso, *Menguasai 22 From Basic To Expert Skills* (Jakarta: PT Elek Media Komputindo, 2015), h. 391.

⁸³ Sudjana, *Metode Statistik* (Bandung: PT. Tarsito, 2009), h. 373

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi ganda. Analisis regresi berganda bertujuan untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi linear berganda dapat ditulis sebagai berikut:⁸⁴

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Minat Mahasiswa Berinvestasi

a = Bilangan konstanta

b₁ = Koefisien Regresi Variabel X₁

X₁ = Modal Minimal

B₂ = Koefisien Regresi Variabel X₃

X₂ = Motivasi

e = Error

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji t

Uji T digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara persial terhadap variabel dependen, yaitu pengaruh dari masing-masing variabel independen yang terdiri atas pengetahuan modal minimal dan motivasi investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi yang

⁸⁴ Sri Subanti dan Arif Rahman Hakim, *Ekonomi* (Yogyakarta: Graha Ilmia, 2014), h. 6

merupakan variabel dependennya. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.⁸⁵

b. Uji F

c. Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen dari suatu persamaan regresi dengan menggunakan hipotesis statistik. Apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Pada regresi linier berganda ini akan dilihat besarnya kontribusi untuk variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel berikutnya dengan melihat besarnya koefisien determinasi totalnya (R^2). Jika diterima totalnya (R^2) yang diperoleh mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika determinasi totalnya (R^2) makin mendekati 0 (nol) maka semakin lemah pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terkait.⁸⁶

⁸⁵ Sudjana, *Metode Statistik* (Bandung: PT. Tarsito, 2009), h. 373

⁸⁶ Sudjana, *Metode Statistik* (Bandung: PT. Tarsito, 2009), h. 373

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.

1. Sejarah Berdirinya GIS BEI IAIN Bengkulu

“...Berdirinya Galeri Investasi Syariah-Bursa Efek Indonesia IAIN Bengkulu, dimulai dengan kunjungan mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu ke Kantor Perwakilan BEI Palembang pada tanggal 9 Mei 2016. Kunjungan tersebut di bimbing oleh Dosen FEBI yaitu Bapak Faisal Muttaqin, MSM. Hasil kunjungan tersebut memberikan edukasi kepada mahasiswa mengenai investasi di pasar modal dan rencana pendirian Galeri Investasi Syariah BEI (GIS BEI) Bengkulu”.⁸⁷

Hasil kesepakatan pendirian Galeri Syariah BEI IAIN Bengkulu ditindak lanjuti melalui surat Dekan FEBI IAIN Bengkulu yang ditujukan ke Kantor Perwakilan BEI Palembang. Tindak lanjut dari surat tersebut, proses pendirian GIS BEI IAIN Bengkulu dibawah kordinasi dari Kantor Perwakilan BEI Jambi. Pada tanggal 20 Juli 2016, Perwakilan IAIN Bengkulu menindak lanjuti pendirian GIS dengan datang ke Jambi untuk berkordinasi mengenai pendirian GIS, disamping itu juga kegiatan tersebut mengunjungi GIS BEI IAIN Jambi sebagai referensi pendirian GIS BEI IAIN Bengkulu. Hasil Kordinasi tersebut disepakati pendirian GIS BEI IAIN Bengkulu, Perusahaan Sekuritas yang dipilih adalah PT.First Asia Capital, dan GIS BEI diresmikan pada hari Rabu, 21 September 2016.

⁸⁷ Laporan Hasil Praktik Kerja Lapangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di GIS BEI IAIN Bengkulu, 2018, h. 4

Pada tanggal 1 September 2016, pihak KP BEI Jambi dan Direksi PT First Asia Capital mengunjungi IAIN Bengkulu sebagai bentuk penindaklanjutan persiapan pendirian GIS BEI IAIN Bengkulu dan pada kegiatan tersebut dilaksanakan juga kegiatan edukasi pasar modal sebagai pengenalan pasar modal dikalangan mahasiswa IAIN Bengkulu. Pada tanggal 21 September 2016, dilaksanakannya peresmian GIS BEI IAIN Bengkulu dengan dihadiri Direktur Pengawas OJK Lutfy Zain Fuady, Direktur Dr.Zulkarnain S, Dekan FEBI IAIN Bengkulu Ibu Dr. Asnaini, Kepala OJK Provinsi Bengkulu Bapak Yan Syafri, dan Kepala KP BEI Jambi Bapak I Ngurah Gusti Sandiana.⁸⁸

2. Tujuan berdirinya GIS BEI IAIN Bengkulu

- a. Mengenalkan pasar modal sejak dini pada dunia akademisi terutama pada civitas akademika IAIN Bengkulu.
- b. Memungkinkan civitas akademika tidak hanya mengenal teori namun juga memahami praktek dalam investasi saham syariah.
- c. Sebagai langkah untuk menjangkau kelompok yang berpendidikan agar lebih memahami dan mengenal dunia pasar modal.
- d. Mendapatkan data publikasi dan bahan cetakan mengenai perkembangan pasar modal yang diterbitkan oleh BEI termasuk peraturan dan Undang-Undang Pasar Modal.
- e. Dapat mengakses informasi dan data BEI dalam mendukung kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi pada IAIN Bengkulu.

⁸⁸ Laporan Hasil Praktik Kerja Lapangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di GIS BEI IAIN Bengkulu, 2018, h. 6

- f. Merupakan salah satu sarana pembelajaran yang dapat menjadi sebuah kekuatan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.
- g. Menjadi salah satu sarana bagi para akademisi maupun masyarakat umum memperoleh informasi tentang produk pasar modal dan menjadi sarana bertransaksi secara langsung.

3. Struktur organisasi GIS BEI IAIN Bengkulu

Galeri investasi Syariah BEI IAIN Bengkulu langsung ditunjuk berdasarkan struktur organisasi yang disepakati oleh pihak IAIN Bengkulu, BEI, dan Perusahaan Sekuritas yang mengacu pada pedoman pendirian Galeri Investasi Syariah dibawah koordinasi Rektor IAIN Bengkulu, dengan struktur sebagai berikut :

- Pembina : 1). Prof. Dr. KH. Sirajuddin, M., M.Ag, M.H. (Rekto IAIN Bengkulu)
2). Direktur Utama bursa efek indonesia
3). Direktur utama PT FAC Sekuritas Indonesia
- Penanggung jawab : Dr. Asnaini, M.A (Dekan FEBI IAIN Bengkulu)
- Direktur Galeri : Evan Stiawan, S.E., M.M.
- Direktur Eksekutif : Yetti Afrida Indra, M.Ak
- Manajer Keuangan : Lucy Auditya, S.E., M.Ak
- Manajer R&D : Kustin Hartini, M.M

4. Pelayanan dan Jam Operasional GIS BEI IAIN Bengkulu

GIS BEI IAIN Bengkulu beroperasi pada hari Senin-Jum'at pukul 08.30-16.00 WIB dan istirahat pada pukul 12.00-13.00 WIB. GIS BEI IAIN Bengkulu memberikan pelayanan terkait dengan pasar modal yaitu:

1. Pembukaan Rekening Efek
2. Konsultasi Pemilihan Saham
3. Sekolah Pasar Modal Syariah

4. Mini Perpustakaan Pasar Modal
5. Permainan *Stocklab*

B. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Data Responden

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh melalui kuesioner yang diberikan kepada investor Galeri Investasi Syariah IAIN Bengkulu, maka dapat diketahui karakteristik setiap investor. Hal ini dilakukan dengan harapan bahwa informasi ini dapat menjadi masukan bagi pihak Galeri Investasi Syariah IAIN Bengkulu di masa yang akan datang. Berikut adalah penjelasan karakteristik responden berdasarkan:

- a. Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah	Presentase
17-27 tahun	37	100
Total	37	100

Sumber: Hasil Penelitian, 2021

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa, dari 37 jumlah responden, sebanyak 37 orang (100%) berusia 17-27 tahunrtnya investor pada Galeri Investasi Syariah IAIN Bengkulu memiliki usia yang relatif muda masih produktif.

- b. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	17	45,94
Perempuan	20	54,06
Total	37	100

Sumber: Hasil Penelitian, 2021

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 37 jumlah responden, yang paling dominan adalah perempuan yaitu sebanyak 20 orang dengan persentase (54,96%) dan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 17 orang dengan persentase (45,94%).

2. Pengujian Kualitas Data

a. Pengujian Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (*content*) dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian. Uji yang digunakan untuk mengetahui ketepatan suatu alat ukur, sehingga dapat mengungkapkan data dari Variabel. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir kuesioner valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka kuesioner tidak valid.⁸⁹

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Variabel X₁ (Modal Minimal)

No.Soa	r _{Hitung}	r _{Tabel}	Keterangan
X1	0,567	0,334	Valid
X2	0,444	0,334	Valid
X3	0,557	0,334	Valid

Dari tabel di atas seluruh item pertanyaan kuisisioner untuk variabel X₁ (Modal minimal) dikatakan valid, artinya semua butir pertanyaan dapat digunakan dalam penelitian ini karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan dapat dilanjutkan ke uji reliabilitas.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Variabel X₂ (Motivasi)

No.Soa	r _{Hitung}	r _{Tabel}	Keterangan
X1	0,752	0,334	Valid
X2	0,755	0,334	Valid
X3	0,947	0,334	Valid
X4	0,658	0,334	Valid

⁸⁹Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. (Bandung: Afabeta, 2013), h. 24.

Dari tabel di atas seluruh item pertanyaan kuisioner untuk variabel X_2 (Motivasi) dikatakan valid, artinya semua butir pertanyaan dapat digunakan dalam penelitian ini karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan dapat dilanjutkan ke uji reliabilitas.

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Variabel Y (Minat Investor)

No.Soa	r Hitung	Sig	Keterangan
Y1	0,774	0,334	Valid
Y2	0,897	0,334	Valid
Y3	0,771	0,334	Valid
Y4	0,725	0,334	Valid

Dari tabel di atas seluruh item pertanyaan kuisioner untuk variabel Y (Minat Investor) dikatakan valid, artinya semua butir pertanyaan dapat digunakan dalam penelitian ini karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan dapat dilanjutkan ke uji reliabilitas

2) Uji Realibilitas

Realibilitas mengandung pengertian bahwa sebuah instrument dapat mengukur sesuatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Jadi, kata kunci untuk syarat kualifikasi suatu pengukuran instrument pengukuran adalah konsistensi atau tidak berubah ubah.

Untuk mengetahui reliabilitas suatu alat ukur, instrumen yang dikatakan reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dikatakan reliabel jika *Alpha Cronbach* > 0,50.⁹⁰ Hasil uji reliabilitas direkap pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabelitas Variabel X_1 , X_2 , dan Y

	Cronbach Alpha	N of Items	$\alpha = 0,50$	Keterangan
X1	0,780	3	0,50	Reliabel
X2	0,807	4	0,50	Reliabel
Y	0,809	4	0,50	Reliabel

⁹⁰Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*.....h. 25.

Berdasarkan hasil tabel diatas, dapat diketahui bahwa seluruh variabel memiliki nilai alpha *cronbach* yang lebih dari 0,60. Maka, butir pertanyaan variabel tersebut dinyatakan *reliabel*. Artinya, semua butir kuisioner digunakan dalam penelitian karena nilai *alphacronbach* > 0,60.

b. Uji Asumsi Dasar.

1) Uji Normalitas Data

Pengujian Normalitas data dengan tujuan melihat apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak secara statistik. Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test*. Dan dikatakan terdistribusi normal apabila nilai signifikan dari pengujian *Kolmogorov-Smirnov Test* > 0,05 (5%).⁹¹ Data hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	Y
N		37	37	37
Normal Parameters ^a	Mean	21.14	29.20	20.91
	Std. Deviation	1.648	3.939	3.776
Most Extreme Differences	Absolute	.192	.180	.204
	Positive	.192	.096	.140
	Negative	-.130	-.180	-.204
Kolmogorov-Smirnov Z		1.134	1.067	1.209
Asymp. Sig. (2-tailed)		.153	.205	.108
a. Test distribution is Normal.				

Sumber : Data di olah 2021

⁹¹Sufren Yonathan Natanael. *Belajar Otodidak SPSS Pasti Bisa*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014), h. 99

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari pengujian *Kolmogov-Smirnov Test*. Pada hasil Uji Normalitas dengan menggunakan *Kolmogov-Smirnov Test* hanya dengan melihat nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* pada output SPSS. Dapat terlihat bahwa data modal minimal, motivasi dan minat investor terdistribusi secara normal karena nilai signifikansi $> 0,05$ (5%) pada masing-masing variabel yaitu 0,153, 0,205 dan 0,108 sedangkan nilai *output* lainnya tidak digunakan karena hanya mengikuti *output* saja.

d. Uji Homogenitas

Tabel 4.7
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
X ¹	1952	5	22	.126
X ²	3.638	5	22	.115
Y	.423	5	22	.521

Sumber :Data primer diolah, 2021

Dari hasil di atas dapat diketahui signifikansi masing-masing variabel diatas 0,05. Karena signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tidak mempunyai varian sama. Angka *Levene Statistic* menunjukkan semakin kecil nilainya maka semakin besar homogenitasnya.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merujuk pada adanya hubungan linier sempurna antara variabel penjelas dalam suatu regresi. Untuk mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinieritas antar variabel independen yang digunakan, dapat diketahui melalui nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Hasil uji multikolinieritas dapat terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.572	6.360		-.090	.929		
	X1	.180	.347	.079	7.519	.007	.742	1.347
	X2	.605	.145	.632	7.172	.000	.742	1.347

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* karena nilai VIF semua dibawah 10 dan nilai toleransi lebih besar dari 0,1. Dengan demikian variabel independen maka data tersebut terbebas dari multikolinieritas.⁹² Pada uji Multikolinieritas ini yang digunakan adalah nilai *collinearitystatistics tolerance* dan VIF saja sedangkan nilai lainnya

⁹²Sufren Yonathan Natanael. *Belajar Otodidak SPSS...*, h. 105

digunakan pada uji lainnya. Nilai *Unstandardized Coefficients* B digunakan untuk menentukan persamaan regresi, *std error* untuk melihat standar kesalahan atau *error* yang terjadi, *Standardized Coefficients* Beta untuk melihat nilai normalitas, nilai t digunakan untuk uji t, nilai signifikansi untuk melihat pengaruh antar variabel.

4. Uji Hipotesis

a. Model Regresi Linier Berganda

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan analisis regresi yaitu analisis regresi berganda.

Tabel 4.9
Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.572	6.360		-.090	.929		
	X1	.180	.347	.079	7.519	.007	.742	1.347
	X2	.605	.145	.632	7.172	.000	.742	1.347

a. Dependent Variable: Y

Nilai *Unstandardized Coefficients* B digunakan untuk menentukan persamaan regresi, *std error* untuk melihat standar kesalahan atau *error* yang terjadi, *Standardized Coefficients* Beta untuk melihat nilai normalitas, nilai t digunakan untuk uji t, nilai signifikansi untuk melihat pengaruh antar variabel apakah H_0 atau H_a yang diterima

sedangkan pada nilai *tolerance* dan VIF digunakan untuk uji multikolinearitas.

Dari perhitungan komputer yaitu perhitungan dengan SPSS versi 16 *for windows* didapatkan persamaan regresinya adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 7,572 + 0,180X_1 + 0,605X_2$$

Angka tersebut masing-masing secara ekonomi dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Modal minimal (X_1)

Koefisien regresi variabel modal minimal (X_1) sebesar 0,180 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan modal minimal mengalami kenaikan, maka minat (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,180. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara modal minimal dengan minat, semakin baik modal minimal maka semakin meningkat minat.

2. Motivasi (X_2)

Koefisien regresi variabel motivasi (X_2) sebesar 0,605 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan motivasi mengalami kenaikan, maka minat (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,605. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara motivasi dengan minat, semakin baik motivasi maka semakin meningkat minat.

b. Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan melihat nilai probabilitasnya. Berikut ini tabel hasil uji t

Tabel 4.10
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.572	6.360		-.090	.929		
X1	.180	.347	.079	7.519	.007	.742	1.347
X2	.605	.145	.632	7.172	.000	.742	1.347

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel diatas diperoleh nilai signifikansi modal minimal sebesar 0.007 dan motivasi sebesar 0.000. Nilai t hitung sebesar 7,519 untuk variabel modal minimal dan 7,172 untuk variabel motivasi. Pada uji t ini yang dilihat adalah nilai t, sedangkan nilai nilai signifikan dilihat untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau tidak. Kriteria pengujian 1) jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima 2) jika $< -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 di tolak.

c. Hasil Uji Simultan (Uji Statistik F)

Berikut ini adalah hasil uji F, hasil uji F digunakan untuk mengetahui apakah model dalam penelitian telah layak untuk digunakan. Analisis lebih lanjut mengenai pengujian hipotesis atau tidak, yang mana model dikatakan layak apabila nilai signifikansi $\leq 0,05$, dan model tidak layak untuk analisis selanjutnya bila nilai signifikansi $> 0,05$. Berikut tabel hasil uji F.

Tabel 4.11
Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	220.812	2	110.406	13.386	.000 ^a
	Residual	263.931	32	8.248		
	Total	484.743	34			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Primer di olah 2020

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan nilai F 13,386, ini artinya nilai $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh modal minimal, motivasi terhadap minat investor secara bersama-sama, pada uji F ini yang dilihat adalah nilai F, sedangkan nilai lainnya hanya mengikuti output SPSS saja.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berikut ini adalah hasil uji koefisien determinasi (R^2), hasil uji R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Berikut tabel hasil uji R^2 :

Tabel 4.12
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.675 ^a	.456	.421	2.872	1.556

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1, jika mendekati 1 maka hubungan semakin erat tetapi jika mendekati 0 maka hubungan semakin lemah. Dari tabel diatas didapat nilai koefisien determinasi $R^2=0,456$. Nilai ini mempunyai arti bahwa independen yaitu modal minimal dan motivasi, secara bersama-sama memberikan sumbangan sebesar 45,6% dalam mempengaruhi variabel dependen yaitu minat investor. Hal ini berarti terjadi hubungan yang sangat erat, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti.⁹³

C. Pembahasan

1. Pengaruh Modal minimal Terhadap Minat Investor

Modal Minimal berpengaruh signifikan Terhadap Minat Investor untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah pada Galeri Investasi Syariah IAIN Bengkulu. Nilai signifikansi modal minimal sebesar 0.007. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh modal minimal terhadap minat investor pada Galeri Investasi Syariah IAIN Bengkulu. Hasil ini mengindikasikan bahwa naik turunnya minat investor yang bekerja pada Galeri Investasi Syariah IAIN Bengkulu oleh seberapa baik modal minimal yang dimiliki investor.

Penanaman modal di suatu perusahaan diharapkan akan memperoleh keuntungan pada masa yang akan datang. Syarat berinvestasi di pasar modal saat ini semakin mudah, salah satunya adalah modal minimal untuk berinvestasi yaitu sebesar Rp100.000, sehingga sangat memungkinkan bagi mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.⁹⁴ Modal minimal investasi memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi. Hal ini dikarenakan investor saat ini tidak menganggap bahwa modal minimal bukan merupakan pertimbangan yang paling penting

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amalia Sundari Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang berjudul “Analisis Pengaruh Modal Minimal dan Pemahaman Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung Angkatan Tahun 2015)”.

⁹³Duwi Priyatno. *Belajar Cepat Olahan Data Statistic dengan SPSS...*, h. 83

⁹⁴ Abdul Halim. *Analisis Investasi*, Edisi 2. (PT Salemba Emban Patria. Jakarta, 2005)

2. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Investor

Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Minat Investor untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah pada Galeri Investasi Syariah IAIN Bengkulu Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi memiliki pengaruh terhadap minat investor pada Galeri Investasi Syariah IAIN Bengkulu Cabang ditunjukkan dengan nilai signifikansi motivasi sebesar 0.000.

Motivasi seseorang tergantung pada kuat lemahnya motif orang itu dalam melakukan suatu pekerjaan. Motif adakalanya diartikan sebagai suatu dorongan dan gerak hati di dalam diri seseorang. Hal yang menjadi masalah adalah motif mana yang paling besar pengaruhnya terhadap aktivitas seseorang. Kalau kebutuhan telah terpenuhi maka akan muncul kebutuhan yang lain, di mana akan timbul motif yang lain pula dan motif yang baru muncul ini lah yang akan mempengaruhi orang tersebut.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amalia Sundari Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang berjudul “Aanalisis Pengaruh Modal Minimal dan Pemahaman Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung Angkatan Tahun 2015)”.

3. Pengaruh Modal Minimal dan Motivasi Terhadap Minat Investor

Modal Minimal dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat investor untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah pada Galeri Investasi Syariah IAIN Bengkulu. dari hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh modal minimal dan motivasi terhadap minat investor Galeri Investasi Syariah IAIN Bengkulu Cabang Bengkulu sebesar 0,456 atau 45,6%.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wilis Nanda Syafitri dengan judul “Pengaruh Pengetahuan, Motivasi dan Belajar Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan didapat bahwa ketiga variabel secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi dan Besarnya koefisien determinasi dari ketiga variabel tersebut adalah 40,6%. Hal ini berarti ketiga variabel independen tersebut hanya mampu menjelaskan sebesar 40,6% variasi dependen. Berdasarkan hasil analisis data tersebut maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah pengetahuan, motivasi, dan belajar pasar modal syariah memiliki peranan yang sangat penting bagi kemajuan pasar modal syariah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengolahan dan analisis data dengan menggunakan regresi linier berganda dengan alat bantu software SPSS, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat pengaruh modal minimal terhadap minat investor Galeri Investasi Syariah IAIN Bengkulu dikarenakan nilai signifikansi variabel modal minimal sebesar $0,007 < 0,05$
2. Terdapat pengaruh motivasi terhadap minat investor Galeri Investasi Syariah IAIN Bengkulu dikarenakan nilai signifikansi variabel motivasi sebesar $0,000 < 0,05$
3. Terdapat pengaruh modal minimal dan motivasi terhadap minat investor Galeri Investasi Syariah IAIN Bengkulu Cabang Bengkulu sebesar 0,456 atau 45,6%.

B. Saran

1. Bagi investor, dalam hal minat sebaiknya Galeri Investasi Syariah IAIN Bengkulu harus terus meningkatkan modal dan motivasi agar meningkatkan minat.
2. Bagi Galeri Investasi Syariah IAIN Bengkulu, berkaitan dengan motivasi hendaknya menciptakan hal yang membuat orang berminat untuk berinvestasi .

DAFATAR PUSTAKA

- Anoraga, Pandji. dan Panji Pakarti, *Pengantar Pasar Modal*, (Jakarta: PT Renika Cipta, 2008)
- Aziz, Abdul. *Manajemen Investasi Syari'ah* (Jakarta:Bandung: Alfabeta, 2010)
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Pranadamedia Group, 2014)
- Crow D. Leatar dan Alice, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Nur Cahaya, 1989)
- Daniati, Nia. “*Faktor Penghambat Minat Masyarakat Betungan Mengajukan Pembiayaan Pada Bank Syariah*” (Skripsi Mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu, 2017)
- Darmaji, Tjiptono dan Hendy M Fakrudin, *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*, (Jakarta: Salemba Empat, 2008)
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988)
- Dika, raditya. *Cinta Brontosaurus*. (Jakarta: GagasMedia, 2014)
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013)
- E, Tandelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofoli*. Yogyakarta: BPF. 2001.
- Fatwa Dewan Syariah Nasional No.40/DSN-MUI/X/2003 tentang pasar modal dan Pedoman Umum Penerapan Syariah di Bidang Pasar Modal, *Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional*, (Jakarta: PT.Intermasa, 2003)
- Guno, W. *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002)
- Hadi, Nor. *Pasar Modal*, (Jakarta: Graha Ilmu, 2013)
- Halim, Abdul. *Analisis Investasi*, Edisi 2. (PT Salemba Emban Patria. Jakarta, 2005)
- Hani, Handoko, T. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. (Yogyakarta: BPF. Yogyakarta, 2001)
- Herlianto, Didit. *Manajemen Investasi Plus Jurus Mendektesi Investasi Bodong*, (Yogyakarta: Gosyan Publising, 2013)

- Huda, Nurul dan Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010)
- Hurlock, Elisabeth B. *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 1978)
- Investor Saham Pemula, *Yuk Belajar Saham untuk Pemula*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2017)
- Jahja, Yudrik. *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana, 2015)
- Jahja, Yudrik. *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana, 2015)
- Jurnal SDM, *Definisi Membangun Minat Beli*, dikutip dari <http://jurnal-sdm.blogspot.com/2011/10/membangun-minat-beli-definisi-faktor.html>, tanggal 24 Juni 2020, Pukul 10.23 WIB.
- Khoirunnisa, “*Pengaruh Norma Subjektif, Return Eksoektasi dan Modal Investasi Minimal Terhadap Minat Investasi Saham pada Mahasiswa Program Studi Akutansi Fakultas Ekonomi*”(Skripsi Program Akutansi Universitas Negeri Yogyakarta, 2017)
- Marpaung, Leden. *Proses Penanganan Perkara Pidana* (Jakarta:Sinar Grafika, 2009)
- Melani, Agustina. “Siap-Siap 1 Lot Saham Berubah Pada 6 Januari 2014”(On-line). Tersedia di:<http://m.liputan6.com/bisnis/sia-siap-1-lot-saham-berubah-pada-6-Januari-2014>. (17 Maret 2008)
- Natalia, Christanti dan Linda Ariany Mahastanti. “Faktor – faktor yang mempertimbangkan investor dalam melakukan investasi”. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan* | Tahun 4, No. 3, Desember 2011.
- Nisa, Aminatun dan Luki Zulaika, “*Pengaruh Pemahaman Investasi Modal Minimal Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal*”, PETA Vol. 2 No. 2, 2017.
- Nursaru, Oktiana. *Pengaruh Pengetahuan, Keuntungan, Risiko dan Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah*, Institut Agama Islam Negeri Surakarta: Skripsi Serjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. 2018
- Nurul, Huda dan Heykal Mohamad, *Lembaga Keuangan Islam, Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Jakarta: Kencana, 2010)
- Pajar, Riski Chaaerul. *Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY*,

Universitas Negeri Yogyakarta: Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi. 2017.

Pajar, Riski Cjaerul, dkk, *Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY*, Yogyakarta: Jurnal Profilt Edisi 1 Tahun 2017.

Pedoman Penulisan Skripsi *FEBI IAIN* (Bengkulu, 2016).

Peristiwa, Hadi. *Analisis Minat Investor di Kota Serang Terhadap Investasi Syariah Pada Pasar Modal Syariah*, Jurnal Keuangan dan Bisnis Islam, Vol. 7 No. 1, (Januari –Juni 2016)

Prasetijo, Ristiayanti dan John J,O.I Ihalauw, *Prilaku Konsumen*, (Yogyakarta: Andi,2005)

R. Anggraeni, & Saputra, D. Physicochemical characteristics and sensorial properties of dry noodle supplemented with unripe banana flour. *Food Research* Vol 2 (3) : 270 – 278. 2018. [https://doi.org/10.26656/fr.2017.2\(3\).061](https://doi.org/10.26656/fr.2017.2(3).061)

Saleh, Abdul Rahman dan Muhibib Abdul Wahab, *Psiko;ogi Suatu Pengantar (Dalam Perspektif Islam)*, (Jakarta: Pradana Media, 2004)

Samsul, Muhamad. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, (Jakarta: Erlangga, 2015)

Santoso, Singgih. *Menguasai 22 From Basic To Expert Skills* (Jakarta: PT Elek Media Komputindo, 2015)

Sholihin, Ahmad Ifham. *Pedoman Umum Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010)

Situmorang, M. Paulus. *Pengantar Pasar Modal*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2008)

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)

Soemitra, Andi. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009)

Soemitra, Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2009)

Subanti, Sri dan Arif Rahman Hakim, *Ekonomi* (Yogyakarta: Graha Ilmia, 2014)
Sudjana, *Metode Statistik* (Bandung: PT. Tarsito, 2009)

- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2016)
- Sujarweni, V. Wiratna. *“SPSS untuk Penelitian”*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015)
- Sundari, Amalia. *Analisis Pengaruh Modal Minimal dan Pemahaman Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung: Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. 2019.
- Sunyoto, Danang. *Praktik Riset Perilaku Konsumen Teori, Kuesioner, Alat dan Analisis Data* (Yogyakarta: CAPS, 2014)
- Susilowati, Yuliana. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Di IAIN Surakarta. 2017)*. Skripsi.
- Sutedi, Adrian. *Pasar Modal* (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Sutedi, Adrian. *Pasar Modal Syariah (Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah)* (Jakarta: Sinar Grafika, 2011)
- Syafitri, Wilis Nanda. *Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, dan Belajar Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung Berinvestasi Dipasar Modal Syariah*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung: Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. 2018
- Syahyunan, *Manajemen Keuangan 1*, Edisi ketiga, USU press, 2015.
- Umar, Husein *Riset Pemasaran dan Prilaku Konsumen*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003)
- Umar, Husen. *Metode Riset Bisnis Panduan Mahasiswa Untuk Melakukan Riset Dilengkapi Contoh Proposal Dan Hasil Riset Bidang Manajemen Dan Akutansi* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama) Cet Kedua,
- Wijaya, Tony. *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis Teori dan Praktik* (Yogyakarta: Graha Ilmia, 2013)
- Yuk Nabung Saham (on-line), tersedia di:<http://yuknabungsaham.idx.co.id> (13 Maret 2018)

LAMPIRAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Saudara/i yang saya hormati,

Saya mahasiswa jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. Dalam hal ini saya sedang mengadakan penelitian Tugas Akhir. Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui **Pengaruh Modal Minimal dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investor Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Investor Galeri Investasi Syariah IAIN Bengkulu)**

Atas bantuan, kesediaan waktu, dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Hormat saya,

Ela Emilia

1. PETUNJUK PENGISIAN

1. Jawaban pertanyaan sesuai dengan kondisi dan opini anda pribadi.
2. Berilah ceklis (√) pada pilihan yang anda pilih.

2. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Lengkap :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan
4. NIM :
5. Jurusan :
6. Angkatan :
7. Pernahkah anda mengikuti kelas pasar modal atau seminar tentang pasar modal atau praktikum pasar modal atau mata kuliah yang membahas tentang pasar modal ?
 - a. Pernah
 - b. Tidak Pernah
8. Apakah anda mempunyai rekening di galeri investasi IAIN Bengkulu ?
 - a. Iya
 - b. Tidak

3. Cara pengisian kuesioner:

Saudara/i cukup memberikan tanda ceklis (√) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat saudara/i. Setiap pernyataan hanya ada satu

pilihan jawaban. Setiap nilai/skor akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat saudara/i. Nilai/skor jawaban adalah sebagai berikut:

Nilai/skor 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

Nilai/skor 2 : Tidak Setuju (TS)

Nilai/skor 3 : KurangSetuju (KS)

Nilai/skor4 : Setuju (S)

Nilai/skor 5 : Sangat Seetuju (SS)

A. Modal Minimal Investasi

N o	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)
1	Jika modal minimal investasi sebesar Rp, 250.000 saya tertarik untuk memulai berinvestasi di pasar modal syariah					
2	Jika modal minimal investasi sebesarRp. 100.000 saya tertarik untuk memulai berinvestasi di pasar modal syariah					
3	Perimbangan anggaran dan penghasilan membantu saya untuk memenuhi keuntungan pribadi ⁹⁵					

B. MINAT INVESTASI

No	PERNYATAAN	STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)
1	Saya tertarik berinvestasi di galeri investasi IAIN Bengkulu karena berbagai informasi yang saya dapatkan tentang investasi melalui pasar modal syariah					
2	Keinginan saya dalam berinvestasi melalui galeri investasi IAIN Bengkulu akan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang					
3	Sebelum saya berinvestasi, saya mencari tahu terlebih dahulu informasi mengenai kelebihan dan kekurangan dari jenis investasi yang akan saya ambil di galeri investasi IAIN Bengkulu					
4	Dalam berinvestasi melalui galeri investasi IAIN Bengkulu saya yakin akan mendapatkan keuntungan sesuai dengan dana yang saya tanamkan ⁹⁶					

⁹⁵ Amalia Sundari. *Aanalisis Pengaruh Modal Minimal dan Pemahaman Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung Angkatan Tahun 2015*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

⁹⁶ Riski Chaerul Pajar. *Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY*. Universitas Negeri Yogyakarta

C. Motivasi

No	PERNYATAAN	STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)
1	Saya sangat antusias untuk ikut serta saat melihat pamphlet pelatihan atau seminar investasi.					
2	Saya sangat memperhatikan saat narasumber menjelaskan tentang materi investasi dalam kegiatan pelatihan seminar.					
3	Saya akan memulai menyalurkan uang sedikit demi sedikit untuk membeli produk investasi.					
4	Saya akan memulai dengan membeli produk (selain untuk konsumsi) yang memiliki nilai investasi (memiliki nilai jual kembali) di masa depan. ⁹⁷					

Bengkulu, April 2021 m
Syakban 1442 h

Peneliti

Ela Emili
NIM 1516140269

Mengetahui

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Nurul Hak, M.A
NIP. 196606161995031002

Andi Harpepen, M.Kom
NIDN 20141284

⁹⁷ Riski Chaerul Pajar. *Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY*. Universitas Negeri Yogyakarta

UJI NORMALITAS

Your trial period for SPSS for Windows will expire in 14 days.

NPAR TESTS
/K-S(NORMAL)=X1 X2 Y

/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

[DataSet0]

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	Y
N		37	37	37
Normal Parameters ^a	Mean	21.14	29.20	20.91
	Std. Deviation	1.648	3.939	3.776
Most Extreme Differences	Absolute	.192	.180	.204
	Positive	.192	.096	.140
	Negative	-.130	-.180	-.204
Kolmogorov-Smirnov Z		1.134	1.067	1.209
Asymp. Sig. (2-tailed)		.153	.205	.108
a. Test distribution is Normal.				

UJI REGRESI

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS BCOV R ANOVA COLLIN TOL
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X1 X2
  /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED)

  /RESIDUALS DURBIN HIST(ZRESID) .

```

Regression

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.675 ^a	.456	.421	2.872	1.556

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	220.812	2	110.406	13.386	.000 ^a
	Residual	263.931	32	8.248		
	Total	484.743	34			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

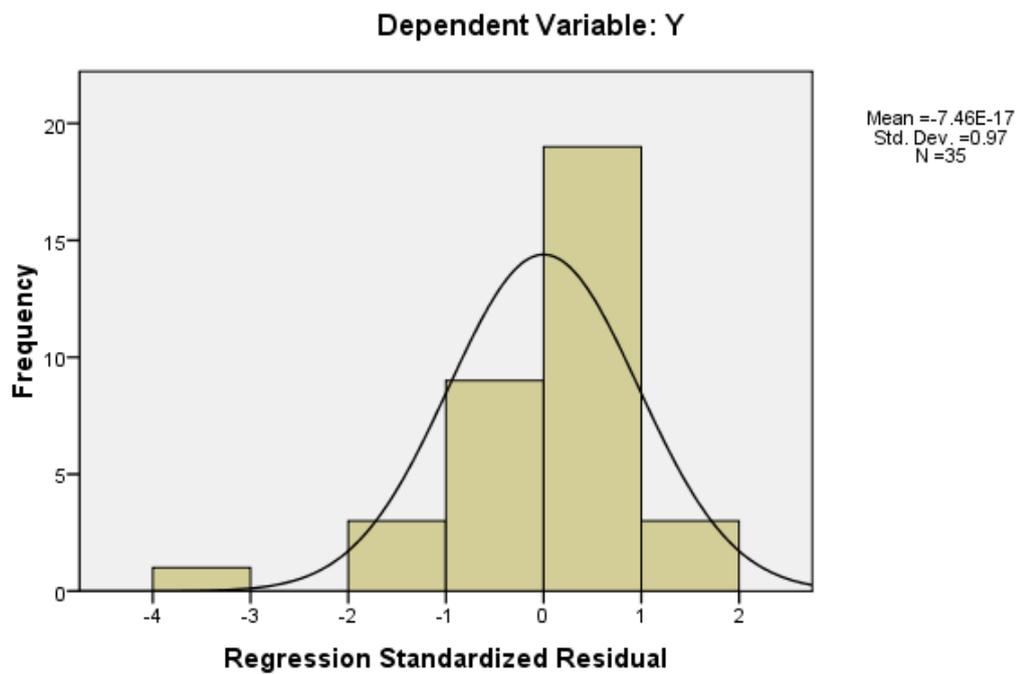
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.572	6.360		-.090	.929		
	X1	.180	.347	.079	7.519	.007	.742	1.347
	X2	.605	.145	.632	7.172	.000	.742	1.347

a. Dependent Variable: Y

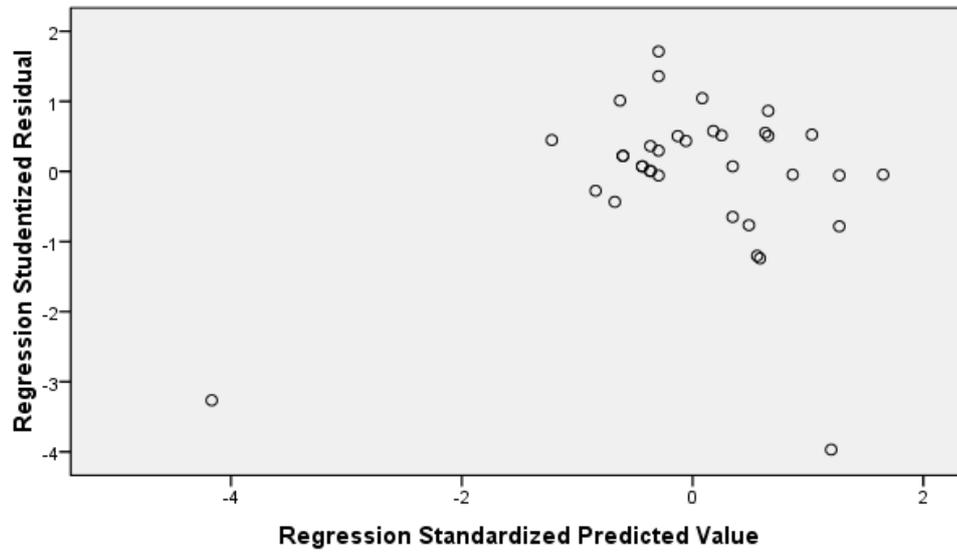
Charts

Histogram



Scatterplot

Dependent Variable: Y



UJI-t**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.572	6.360		-.090	.929		
	X1	.180	.347	.079	7.519	.007	.742	1.347
	X2	.605	.145	.632	7.172	.000	.742	1.347

a. Dependent Variable: Y

UJI F**ANOVA^b**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	220.812	2	110.406	13.386	.000 ^a
	Residual	263.931	32	8.248		
	Total	484.743	34			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

UJI HOMOGENITAS*Test of Homogeneity of Variances*

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
X ¹	1952	5	22	.126
X ²	3.638	5	22	.115
Y	.423	5	22	.521